

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
(STUDI KASUS PADA UMKM NYEMAL NYEMIL SNACK KAB.
LAMONGAN)**

SKRIPSI



Oleh

RAHMA ARIFAH MUFLIKHAH

NIM : 18520108

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
(STUDI KASUS PADA UMKM NYEMAL NYEMIL SNACK KAB.
LAMONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

RAHMA ARIFAH MUFLIKHAH

NIM : 18520108

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
(STUDI KASUS PADA UMKM NYEMAL - NYEMIL SNACK KAB.
LAMONGAN)

SKRIPSI

Oleh

RAHMA ARIFAH MUFLIKHAH

NIM : 18520108

Telah disetujui pada tanggal 27 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 19870920 20180201 2 183

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayat Suvoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN (STUDI KASUS PADA UMKM NYEMAL – NYEMIL SNACK KAB. LAMONGAN)

SKRIPSI

Oleh

RAHMA ARIFAH MUFLIKHAH
NIM : 18520108

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Zuraidah, S.E., M.SA
NIP. 197612102009122001
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 19870920 201802012183
3. Penguji Utama
Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D :
NIP. 197606172008012020

Tanda Tangan

: 

: 

: 

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Arifah Muflikhah
NIM : 18520108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomu Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN (STUDI KASUS PADA UMKM NYEMAL-NYEMIL SNACK KAB. LAMONGAN)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2022

Hormat saya



Rahma Arifah Muflikhah
NIM :18520108

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Kepada kedua orang tua saya Bapak H. Moh.Sholeh dan Ibu Hj. Yuliati Ning Tiyas
Yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa, serta kasih dan sayangnya*

Kepada penulis

Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak sebagai dosen

*Pembimbing saya telah memberikan kontribusi berupa bimbingan,
Motivasi, kritik dan saran atas terselesaikannya skripsi ini.*

Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang,

Dan tidak menyerah hingga saat ini

Seluruh keluarga, kerabat dan teman-teman tercinta

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah: 5).

“Tiap orang bisa punya mimpi, tapi tidak semua bangkitkan semanga mimpi”. (Najwa
Shibhab).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadira Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan permikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terimakasih atas kesediaan waktunya dalam memberikan bimbingan, ilmu, masukan, dan kesabarannya kepada saya selama selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Orang tua saya tercinta bapak H. Moh.Sholeh dan Ibu Hj. Yuliti Ning Tiyas dan Kakak serta adik saya tercinta yang senantiasa memberikan motivasi terbesar saya selama ini, serta memberikan doa, dukungan perhatian dan kasih sayang yang tiada hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ayah dan Umi’ juga Kakak dan Adik kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat, Aamiin.
7. Ibu Kurnia Dewi Novitasari selaku pemilik dari UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di loaksi

tersebut serta bersedia menjadi narasumber untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

8. Seluruh karyawan UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan yang telah bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan tahun 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik.

Malang, 15 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
نبذة مختصرة	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoristis	14
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi	14
2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	14
2.2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.1.3 Analisis PIECES	16
2.2.1.4 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	19

2.2.2.1	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	19
2.2.2.2	Fungsi-Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	21
2.2.2.3	Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	22
2.2.2.4	Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan 23	
2.2.3	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.3.1	Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.3.2	Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	26
2.2.3.3	Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	27
2.2.3.4	Simbol Bagan Alir Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi.....	28
2.2.4	UMKM.....	29
2.2.4.1	Pengertian UMKM.....	29
2.2.4.2	Kriteria UMKM	29
2.2.4.3	Sistem Informasi Akuntansi UMKM.....	30
2.2.5	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Perspektif Islam.....	31
2.2.6	Kerangka Berpikir.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Subyek Penelitian	35
3.4	Data dan Jenis Data	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6	Analisis Data	38
3.7	Keabsahan Data.....	40
BAB IV	42
PEMBAHASAN	42
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.1	Sejarah UMKM Nyemal – Nyemil Snack Kab. Lamongan	42
4.1.2	Visi dan Misi.....	43
4.1.3	Struktur Organisasi dan Job Description.....	44
4.2	Aktivitas Operasional UMKM Nyemal-Nyemil Snack.....	46
4.2.1	Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Nyemal- Nyemil Snack.....	46

4.2.2	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan	48
4.2.3	Tujuan Perancangan dan Unsur-Unsur Perancangan.....	50
4.3	Analisis Aktifitas Operasional yang Berjalan di UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan	52
4.4	Rekomendasi Perancangan Pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan	55
4.4.1	Rekomendasi Perancangan Struktur Organisasi UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan	56
4.4.2	Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan.....	60
BAB V	68
PENUTUP	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4. 1 Data Kompetensi Karyawan	44
Tabel 4. 2 Rekomendasi Struktur Organisasi UMKM Nyemal-Nyemil Snack.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Bepikir	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UMKM Nyemal-Nyemil Snack.....	44
Gambar 4. 2 Catatan Pengeluaran UMKM Nyemal-Nyemil Snack	47
Gambar 4. 2 Flowchart pembelian bahan baku UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan	48
Gambar 4. 2 Nota Penjualan UMKM Nyemal-Nyemil Snack	49
Gambar 4. 2 Flowchart Penjualan UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan	50
Gambar 4. 4 Rekomendasi Struktur Organisasi UMKM Nyemal-Nyemil Snack.....	57
Gambar 4. 4 Rekomendasi Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UMKM Nyemal-Nyemil Snack.....	66
Gambar 4. 4 Rekomendasi Jurnal Penjualan	67
Gambar 4. 4 Rekomendasi Jurnal Penerimaan Kas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Biodata Penulis

Lampiran 3. Bukti Konsultasi

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Rahma Arifah Muflikhah. 2022, SKRIPSI. Judul : “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan)”

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.SA., Ak

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, UMKM

. UMKM dalam memulai usaha sering kali terdapat permasalahan karena belum di terapkannya sistem informasi akuntansi pada usaha mereka akibatnya banyak permasalahan yang belum terselesaikan dan dapat mengakibatkan kerugian dalam usahanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis tentang focus penelitian yang meliputi sistem informasi akuntansi penjualan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui observasi ke lokasi penelitian, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder meliputi data tertulis baik itu buku, dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, and, Efficiency, Service).

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh UMKM Nyemal-Nyemil Snack sudah cukup baik, tetapi masih ada kelemahan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan seperti kurangnya pengawasan dari pimpinan, adanya *dobel job description* pada bagian kasir dan bagian penjualan, dan kurangnya pengarsipan pada dokumen-dokumen penting seperti nota yang nantinya akan digunakan bagian keuangan dalam pembuatan jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas dalam proses kegiatan penjualan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack. Oleh karena itu perlu adanya perancangan sistem informasi akuntansi penjualan ini untuk memperbaiki aktifitas operasional khususnya penjualan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack. Yang menghasilkan beberapa rekomendasi yaitu rekomendasi pada struktur organisasi dan rekomendasi pada sistem informasi akuntansi penjualan.

ABSTRACT

Rahma Arifah Muflikhah. 2022. *THESIS*. Title : “*Design Of Sales Accounting Information System (Case Study On Nyemal-Nyemil Snack UMKM Lamongan Reger)*”

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.SA., Ak

Keywords : *Design, Accounting Information System, Sales, UMKM*

UMKM at this time are always required to develop their business because competition that is not only in Indonesia but can also compete with foreign products. However UMKM in starting a business often have problems because an accounting information system has not been implemented in their business as a result, many problems have not been resolved and can result in losses in their business. Therefore of this study was to design a sales accounting information system at the Nyemal-Nyemil Snack UMKM Kab. Lamongan.

This research uses a descriptive qualitative approach. The aim is to describe systematically the focus of research which includes sales accounting information systems. The data collected in this study are primary data obtained through observation to the research location, interviews with resource persons, and documentation. While secondary data includes written data, others documents, and others. The data analysis used is the PIECES analysis (Performance, Information, Economic, Control, and Efficiency, Service).

The result of the study shows that the accounting information system owned by Nyemal-Nyemil Snack UMKM is quite good, however there are still weaknesses in the implementation of the ongoing sales accounting information system such as lack of supervision from the leadership, double job descriptions at the cashier and sales department. , and the lack of archiving of important documents such as notes that finance department will later use in making sales journals and cash receipts journals in the process of sales activities at Nyemal-Nyemil Snack SMEs. Therefore, it is necessary to design a sales accounting information system to improve operational activities, especially sales to Nyemal-Nyemil Snack UMKM. Which resulted in several recommendations, namely recommendations on organizational structure and recommendations on sales accounting information systems.

نبذة مختصرة

رحمة عريفة مفلحة. 2022 ، أطروحة. العنوان: تصميم نظام معلومات محاسبة المبيعات (دراسة حالة أمكم سناك على الكاب. لامونجان

المشرف ديتيا بيرماتاساري ، ماجستير ، أك
الكلمات المفتاحية: تصميم ، نظام معلومات محاسبية ، مبيعات ، شركات صغيرة ومتوسطة

يُطلب دائماً من الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في هذا الوقت تطوير أعمالها من أجل المنافسة ليس فقط في إندونيسيا ولكن يمكنها أيضاً التنافس مع المنتجات الأجنبية. غالباً ما تواجه المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في بدء عمل تجاري مشاكل بسبب عدم تنفيذ نظام المعلومات المحاسبية في أعمالها نتيجة لذلك ، لم يتم حل العديد من المشكلات ويمكن أن تؤدي إلى خسائر في أعمالها. كان الغرض من هذه الدراسة هو تصميم نظام معلومات محاسبة المبيعات للشركات الصغيرة والمتوسطة في منطقة الوجبات الخفيفة. لامونجان.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي الوصفي. الهدف هو وصف محور تركيز البحث بشكل منهجي والذي يتضمن أنظمة معلومات محاسبة المبيعات. البيانات التي تم جمعها في هذه الدراسة هي البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة في موقع البحث ، والمقابلات مع الخبراء ، والتوثيق. بينما تتضمن البيانات الثانوية البيانات المكتوبة ، والكتب والمستندات الأخرى المطلوبة في البحث.

من نتائج الدراسة تبين أن نظام المعلومات المحاسبية المملوك لشركة **Nyemal-Nyemil** **Snack SMEs** جيد جدا ، ولكن لا تزال هناك نقاط ضعف في تطبيق نظام معلومات محاسبة المبيعات الجارية مثل عدم وجود إشراف من القيادة ، ضعف الوصف الوظيفي في أمين الصندوق وقسم المبيعات ، وعدم أرشفة المستندات المهمة مثل الملاحظات التي سيتم استخدامها لاحقاً من قبل قسم الشؤون المالية في عمل دفاتر يومية المبيعات ودفاتر الإيصالات النقدية في عملية أنشطة المبيعات في **Nyemal-Nyemil** **Snack SMEs** لذلك ، من الضروري تصميم نظام معلومات محاسبة المبيعات لتحسين الأنشطة التشغيلية ، وخاصة المبيعات للشركات الصغيرة والمتوسطة. **Nyemal-Nyemil Snack**.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM selalu dituntut untuk mampu bersaing dan menciptakan produk yang dapat diterima tidak hanya oleh konsumen dalam negeri tetapi juga dengan konsumen luar negeri Sarfiah dkk (2019). Pada UMKM yang sering kali baru memulai usaha masih memiliki banyak permasalahan dikarenakan belum adanya sistem informasi akuntansi didalam usaha tersebut. Contoh pada proses alur penjualan yang sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan demi berjalannya penjualan yang baik dan menghindari kesalahan yang sering terjadi. Dalam pengambilan keputusan oleh manajer sistem informasi akuntansi penjualan juga dibutuhkan, jika sudah terbentuknya sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dan benar maka akan juga membantu UMKM mengelolah penjualan dengan benar.

Penjualan merupakan peranan penting pada perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak pada bidang dagang yang mengembangkan usahanya dengan memperoleh banyak keuntungan yang akan di dapatkan dari hasil penjualan. Oleh karena itu untuk mendapatkan laba yang maximal dalam penjualan suatu perusahaan memerlukan pengeloan yang baik pada penjualan. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses penjualan, yang bermanfaat memudahkan dalam proses pengolahan data transaksi penjualan, serta dapat menghindari kesalahan atau kecurangan dalam proses transaksi penjualan (Zahro, 2019).

Pada setiap perusahaan terdapat sistem yang berbeda dalam pengelolaan proses penjualan. Sistem yang baik merupakan sistem yang menggunakan pengendalian sebagai kuncinya (Herdianti, 2012). Menurut Mulyadi (2014) sistem

informasi akuntansi merupakan sistem yang di rancang untuk menyediakan informasi tentang keuangan kepada manajemen yang melalui koordinasi dari organisasi formulir, catatan, dan laporan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menjadi sistem yang dapat memperbaiki pengendalian intern perusahaan, memberikan informasi yang lebih baik, dapat mengurangi beberapa biaya yang akan dikeluarkan perusahaan, menentukan pelaksanaan proses produksi agar mudah dijalankan, mengurangi kesalahan atau kecurangan, dan digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh manajer.

Suatu sistem informasi yang baik, tepat, akurat, dan dapat memudahkan pencatatan sangat dibutuhkan dalam perusahaan, agar meminimalisir resiko kesalahan-kesalahan pencatatan data penjualan, sehingga dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Thersia dkk, 2021). Menurut Krismiaji (2010) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan dalam bisnis. Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dan membantu perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan dan berjalannya kegiatan perusahaan dengan lancar, baik, dan benar. Kendala sering yang dihadapi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi adalah dengan biaya yang digunakan begitu besar dalam pengembangan software/aplikasi sistem informasi akuntansi, selain biaya kendala selanjutnya adalah terhadap kelelahan pada karakteristik sebuah informasi contohnya adalah pada ketepatan waktu yang dengan keakuratannya, biaya dan manfaat, nilai prediksi dan nilai umpan baliknya (Andara & Lukman, 2016). Oleh karena itu dalam perancangan sistem informasi dibutuhkan penyusunan dan pengolahan dalam informasi yang perlu di pertimbangkan pada keseimbangan dari unsur-unsur yang akan bertentangan tersebut.

Pada sistem informasi akuntansi memiliki banyak sistem salah satunya adalah sistem informasi akuntansi pada penjualan. Sistem penjualan merupakan sistem yang berisikan aktivitas bisnis dan kegiatan yang memproses informasi terkait dalam menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan atau konsumen yang dilakukan secara berulang, dan menagih kas atas pembayaran dari penjualan tersebut. Menurut Endaryono (2021) menyatakan bahwa penjualan adalah suatu kegiatan bertemunya seorang pembeli dan penjual yang melakukan transaksi, saling mempengaruhi dan mempertimbangkan pertukaran antara barang atau jasa dengan uang. Terdapat 2 jenis penjualan yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit, penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli dengan melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli (Cahyanti, 2019).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang disebut dengan UMKM Merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten berkembang dalam perekonomian nasional (Septiawati dkk, 2022). Menurut Hardilawati (2020) dalam Indonesia UMKM memiliki peran strategis dan berpengaruh besar bagi berkembang perekonomian nasional dengan jumlah 64.194.057 pada tahun 2018 dengan mempekerjakan sekitar 116.978.631 tenaga kerja. Dalam mempertahankan perkembangan perusahaan, update perkembangan teknologi baru diperlukan kepada pelaku usaha khususnya UMKM dalam ekonomi saat (Sani dkk, 2019). Tentunya sangat diperlukan bagi UMKM yang masih baru memulai usaha demi tercapainya target penjualan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Awal untuk membuka sebuah usaha atau pendirian perusahaan diperlukan berbagai persiapan yang akan dibutuhkan, dimulai dengan membuat surat izin usaha perdagangan, kelengkapan legalitas, sampai mempersiapkan kegiatan pada administrasi.

Salah satu kegiatan administrasi adalah pada bagian penjualan yang mengelolah data penjualan yang akan masuk kedalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Menurut Theesia dkk (2021) demi tercapainya penjualan yang baik maka diperlukannya perancangan sistem informasi akuntansi agar dalam kinerja perusahaan tetap dilakukan dengan efektif dan efisien. Sering kali perusahaan hanya memfokuskan hanya pada memperoleh laba dengan mencari berbagai strategi sehingga banyak perusahaan yang lupa akan pentingnya pengendalian internal yang baik bagi perusahaan, yang berfungsi sebagai pengawasan terhadap setiap transaksi yang dilakukan.

Perusahaan yang sudah berdiri lama biasanya sudah menggunakan sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi, sedangkan dengan perusahaan yang baru berdiri biasanya pencatatan masih digunakan secara manual. Dimana pada setiap transaksi dalam pencatatanya akan dicatat kedalam buku kemudian di arsipkan dengan sangat sederhana, kemudian dengan dokumen-dokumen yang disimpan kedalam arsip dengan diberikan tanda yang mudah untuk mendukung kegiatannya dan disimpan didalam lemari yang dikhususkan untuk arsip dokumen (Juniarti, 2019). Oleh karena itu perusahaan perlu adanya pembaruan dalam sistem informasi akuntansi pada penjualan sehingga dokumen akan lebih terjamin dan akan mudah ditemukan saat dicari, tentunya akan lebih efektif dan efisien serta mudah.

Berdasarkan hasil dari penelitian Anggun dkk (2020) bahwasannya sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan masih menggunakan manual rekomendasi dari peneliti menggunakan pencatatan dengan komputer, akan tetapi aplikasi yang akan digunakan sebagai rekomendasi masih belum jelas hanya sekedar rekomendasi untuk menggunakan komputerisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ririt dkk (2020) hasil dari penelitian ini adalah peneliti melihat bahwa pengolahan data untuk menghasilkan informasi menggunakan sistem manual yang kurang efektif, rekomendasi peneliti

adalah perancangan sistem informasi dashboard interaktif penjualan, sistem menggunakan program dfd, database dan php.

Penelitian ini merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada Nyemal-Nyemil snack yang bisnis baru berjalan atau masih baru dibuka, yang mana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan aplikasi Microsoft office excel, yang dapat mempermudah dalam menjalankan proses penjualan, pembukuan pencatatan, dan membuat laporan. Dan dapat meminimalisir terjadinya fraud yang sering terjadi akibat pencatatan yang masih digunakan oleh Nyemal-Nyemil Snack saat ini adalah sistem manual. Serta belum adanya flowchart pada Nyemal-Nyemil Snack.

Nyemal-nyemil snack merupakan salah satu usaha perorangan yang bergerak pada bidang penjualan aneka cemilan kekinian dengan cita rasa pedas yang sedang saat ini banyak dinikmati oleh banyak kalangan dari remaja hingga dewasa. Nyemal-nyemil snack melayani penjualan secara tunai yang dilakukan pada online seperti Shopee atau pelanggan dapat melakukan transaksi dengan membeli barang di toko Nyemal-nyemil snack yang bertempat Dsn. Gonjo RT/RW 01/05 Ds. Mojorejo Kec. Modo Kab. Lamongan. Usaha ini baru dibuka sekitar 6 bulan yang lalu lebih tepatnya pada bulan Agustus 2021, oleh karena itu, usaha Nyemal-nyemil snack memerlukan perancangan sistem informasi akuntansi pada penjualannya sehingga agar lebih memudahkan pengusaha dalam mengelolah usahanya serta dapat memenuhi tuntutan pasar serta pelayanan yang dilakukan akan lebih cepat yang akan berdampak memuaskan para pelanggan.

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Nyemal-nyemil Snack bersama dengan ibu Kurnia Dewi Novitasi pada tanggal 26 Januari 2022.

“Dikarenakan ini masih baru buka 6 bulan yang lalu ya mbak jadi pembukuannya ya masih manual nulis dibuku gitu, terus ada beberapa kendala seperti

tadi karena masih manual kadang notanya penjualan itu keselip-keselip, terus mbak kadang ada yang beli COD tapi ya gitu ngakunya nggk beli jadi kita lumanyan dapat retur setiap minggunya”.

Dari hasil wawancara dengan pemilik Nyemal-nyemil Snack peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh Nyemal-nyemil snack. Pembukuan yang dilakukan masih manual dengan menulisnya di buku, sehingga dapat menyebabkan pemilik kesusahan untuk mengetahui jumlah penerimaan dari pendapatan yang diperoleh oleh penjualan misalnya: nota dari pelanggan tidak diberikan langsung oleh kasir kepada pihak keuangan yang nantinya akan menyulitkan bagian keuangan untuk melakukan pembukuan. Kasir juga tidak melakukan double pengarsipan seperti dokumen-dokumen yang penting hanya dilakukan rangkap 1 bukan 2. Kemudian masalah pada sistem COD yang membuat pemilik usaha sering kali menerima banyak retur, dikarenakan pelanggan yang tidak mau membayar saat barang sudah datang dengan memberikan alasan tidak memesan barang tersebut, sehingga menyebabkan banyak kerugian dengan banyaknya retur dari pelanggan. Belum adanya pengarsipan dokumen secara baik terkait transaksi penjualan.

Akibat tidak dilakukannya pengarsipan pada dokumen-dokumen pada proses transaksi penjualan menyebabkan sering terjadi hilangnya nota penjualan sehingga nantinya akan mempersulit bagian keuangan dalam pembukuan dan membuat laporan keuangan, kemudian permasalahan selanjutnya adalah bagian keuangan masih manual dalam pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sehingga akan memperlambat pembuatannya. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti beranggapan bahwa perlu adanya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Nyemal-Nyemil Snack ini, hal tersebut dapat mempermudah dalam melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan, juga dapat tidak adanya pengerjaan yang ganda pada setiap bagian contohnya ada bagian kasir dan bagian keuangan. Dengan adanya sistem

informasi akuntansi penjualan yang tepat yang nantinya akan diterapkan pada Nyemal-Nyemil Snack dapat mengurangi terjadinya fraud saat terjadi proses aktivas penjualan.

Adanya permasalahan dan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya, maka membuat penulis untuk tertarik dalam merancang sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkat efektifitas kinerja dan membantu manajer dalam mengambil keputusan, maka harus dibutuhkannya sistem informasi akuntansi yang baik dan mampu mengelolah menjadi informasi yang tepat bagi perusahaan dengan merancang sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi microsoft office excel, selain aplikasi mudah didapatkan aplikasi sangat tepat bagi pengusaha yang baru memulai usaha dan usaha yang masih menggunakan pembukuan secara manual, untuk membantu dalam pembuatan stok barang sampai pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu disusunlah penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Nyemal Nyemil Snack Kab. Lamongan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang bahasan yang ingin diteliti, maka peneliti menarik rumusan masalah “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Nyemal Nyemil Snack Kab. Lamongan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Nyemal Nyemil Snack Kab. Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat dari peniltian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai pembelajaran dalam perancangan suatu sistem informasi akuntansi bagi suatu usaha, kemudian mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan dan menambah wawasan ilmu diluar perkuliahan.
2. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penyusun penelitian yang sejenis berikutnya.
3. Bagi Nyemal Nyemil Snack, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan agar dapat diimplementasikan di Nyemal Nyemil Snack, sehingga mampu mewujudkan sistem informasi akuntansi penjualan berjalan dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki fungsi membantu memberi gambaran dan pedoman untuk kerangka pemikiran, bagi peneliti masa sekarang sebagai pedoman dalam membedakan penelitian sekarang dengan penelitian yang sudah ada untuk mendapatkan teori dan analisis yang sesuai. Berikut merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu:

Tabel 2. 1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Rani Nurdianti, Tina Yusepa, Karyadi, Falaah Abdussalam, (2022), “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Obat Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Di Klinik Utama Bunda Nanda”	Sistem Informasi Akuntansi, penjualan.	Metode kualitatif	Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pengolahan data penjualan obat masih bersifat manual menggunakan buku dan Microsoft excel sehingga perlu dibuat SIA penjualan obat yang terkomputerisasi memakai Microsoft visual studio 2010 serta database MYSQL.
2.	Ashri Nuraini, Suwandi, Amroni, (2021)	Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan	Metode Kualitatif	Hasil penelitian ini menemukan bahwasanya aplikasi terkait dengan

	<p>“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Penjualan Kredit Pada PT. Bayu Inti Megah Abadi”.</p>			<p>prosedur pencatatan penjualan kredit maka akan dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah penjualan secara kredit, dan saran dari penulis untuk selalu mengembangkan program dari aplikasinya sehingga penampilan dari grafik yang dihasilkan akan lebih menarik dan baik.</p>
3.	<p>Anggun Vica Budi Wardani,9 Rika Yuliasuti, (2021), “Analisis Perancangan Sistem Informasi akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (<i>ONLINE SHOP KANTONG ASI BAA BAGBIT</i>)”</p>	<p>Sistem Informasi Akuntansi, penjualan.</p>	<p>Metode deskriptif Kualitatif.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya bisnis online kantong asi Baaba dan Bagbit sudah menerapkan sistem informasi akuntansinya dengan cukup baik, dokumen yang digunakan juga sudah lengkap. Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah sebaiknya pencatatan transaksi menggunakan komputer agar memperkecil kemungkinan kesalahan saat pencatatan.</p>
4.	<p>Dede Nurrahman, Suhardi, Egiya Permana,</p>	<p>Sistem Informasi Akuntansi, penjualan.</p>	<p>Metode kualitatif</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan bahwasannya</p>

	Sugiyanto (2021), “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Rir Outdoor Cibungur Purwakarta”			pengolahan laporan penjualan tunai pada toko RIR Outdoor masih dilakukan secara konvensional, dengan dirancanganya sistem penjualan secara tunai pada Toko RIR bertujuan untuk mempermudah jalannya pencacatan transaksi maupun jurnal menjadi lebih efisien dan efektif.
5.	Maria Pia Theresia, Perwito, Hartanto, (2021), “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Menggunakan PHP MYSQL Pada CV Suri Bandung”	Sistem Infromasi Akuntansi, penjualan.	Metode kualitatif	Dalam peneneitian ini peneliti menemukan bahwasannya perusahaan masih menggunakan metode manual dengan bantuan Ms Excel, yang mengakibatkan penyajian laporan penjualan dilakukan secara manual, peneliti melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan berbasis web.
6.	Liana Rorensa, Candra Mecca Sufyana, Perwito, (2021), “Perancangan	Sistem Infromasi Akuntansi, penjualan.	Metode Deskriptif Kualitatif	Pada penelitian ini membuktikan bahwa perlunya sebuah sistem informasi akuntansi penjualan yang

	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pakan Hewan Di PT. Ratu Mas Ayu Di Kota Bandung”			dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemrosesan datanya dan juga keterlambatan dalam pelaporan.
7.	Ririn Putri Permatasari, Didin Setyawan, dan Sakila (2020), “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Capella Dealer”	Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan	Metode deskriptif kualitatif	Pada penelitian ini menghasilkan bahwasannya dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan sistem manual masih kurang efektif, sistem yang berkomputerisasi mempunyai beberapa keuntungan, dengan adanya sistem komputerisasi mempermudah penjualan perusahaan.
8.	Khalifah, Evayani, (2019), “Perancangan Database Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di UD. Niwatori”	Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan	Metode deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan bahwasannya UD. Niwatori belum melakukan pengawasan dan pemeliharaan secara baik dan berkala terhadap perangkat lunak dan keras yang sudah dirancang agar meminimalisir dari berbagai kelemahan.

9.	Siti Fatimatuz Zahro, (2019), “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember”	Sistem Informasi Akuntansi, penjualan.	Metode deskriptif kualitatif	Pada penelitian ini peneliti memberikan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan memenuhi perkembangan aktivitas perusahaan yang semakin kompleks.
10.	Dwijanatri Praskita, Mahendra Adhi Nugroho (2018). “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak And Coffe Boyolali”	Sistem Informasi Akuntansi, penjualan.	Metode kualitatif	Penelitian ini menyimpulkan berdasarkan analisis PIECES bahwa sistem lama masih memiliki banyak kelemahan dalam keenam aspek, dan berdasarkan analisis kebutuhan sistem secara fungsional dan non fungsional, perancangan sistem yang baru diperlukan bagi perusahaan.

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa kesamaan yaitu sistem informasi akuntansi penjualan dalam suatu perusahaan, hal tersebut diperlukan untuk mempermudah perusahaan dalam membuat laporan keuangan dan meminimalisir kesalahan dalam mengelola data penjualan. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya yaitu pada masing-masing perancangan sistem informasi akuntansi penjualan

memiliki objek yang berbeda dan adanya perbedaan teknologi yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal penting bagi perusahaan dikarenakan dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan yang akan diambil oleh manajer perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk dimasa depan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data akuntansi dari *input* (masukan) hingga menjadi *output* (keluaran) yang nantinya data *output* (keluaran) akan digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklarifikasi, mengoperasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak luar maupun pihak perusahaan Johandri dan (Yuventina, 2021).

Menurut Azhar Susanto (2017) bahwasannya sistem informasi akuntansi merupakan intregasi dari sistem atau siklus pengolahan transaksi dan sistem pengolahan transaksi yang memiliki komponen *hardware*, *software*, *brandware*, prosedur, *database* serta teknologi jaringan komunikasi. Sistem informasi akuntansi memiliki manfaat bagi perusahaan jika sistem yang dijalankan berjalan dengan baik dan benar, dari beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwasannya sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian kegiatan mengumpulkan, mengklarifikasi, mengoperasi dan mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan

software yang telah di rancang yang akan menghasilkan *output* (keluaran) dan dijadikan sebagai pengambilan keputusan manajer perusahaan.

2.2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2017), ada beberapa komponen pokok yang penting bagi sistem informasi akuntansi. Diantaranya adalah:

- a. Hardware, biasanya ditempatkan pada pembahasan pertama, hardware merupakan peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data berbentuk informasi.
- b. Software, merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer, tanpa software komputer tidak dapat melaksanakan fungsinya.
- c. Brainware, atau biasanya disebut dengan sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.
- d. Prosedur, merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama, prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.
- e. Database, merupakan kumpulan bentuk angka-angka, huruf-huruf atau apapun yang digunakan sebagai *input* dalam proses untuk menghasilkan sebuah informasi.

2.2.1.3 Analisis PIECES

Dalam mengidentifikasi masalah, harus melakukan analisis terhadap informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan kepada pelanggan. Analisis ini dikenal dengan analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services) Hanif Al-fatta (2017). Dari analisis ini biasanya akan didapatkan beberapa masalah utama dikarenakan hal ini penting biasanya muncul pada permukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama.

2.2.1.4 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinir sedemikian rupa dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal guna memudahkan dalam mengelola sistem keuangan pada perusahaan (Mulyadi, 2016). Berikut ini adalah unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016):

- a) Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya suatu transaksi, formulir biasanya disebut juga dengan dokumen yang berfungsi sebagai bukti transaksi yang direkam melalui dokumen dalam bentuk secarik kertas. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar dan kas masuk dan cek. Pada sistem akuntansi secara manual, media yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi adalah formulir yang dibuat kedalam bentuk kertas, dan jika dalam sistem akuntan komputerisasi terdapat beberapa media yang digunakan dalam memasukkan data transaksi

keuangan seperti: papan *ketik (keyboard)*, *optical and magnetic characters and code*, *mice*, *voice*, *touch sensors*, and *cats*.

- b) Jurnal, merupakan catatan akuntansi yang digunakan dalam mencatat, mengklarifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam pembuatan catatan akuntansi ini dibutuhkan formulir oleh sebab itu formulir merupakan sumber informasi akuntansi dari catatan akuntansi. Pada jurnal data keuangan pertama kalinya akan diklasifikasikan sesuai dengan urutannya dan informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Kegiatan pada jurnal adalah meringkas data yang nantinya akan menghasilkan dalam (beberapa jumlah transaksi tertentu) kemudian transaksi yang terkait akan diposting kedalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.
- c) Buku Besar, merupakan kumpulan akun-akun dari hasil ringkasan data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal. Akun-akun yang disediakan dalam buku besar merupakan akun-akun yang memiliki unsur-unsur informasi yang akan disajikan kedalam laporan keuangan. Dalam akun buku besar terdapat 2 pandangan yang pertama dapat dipandang sebagai wadah atau tempat untuk menggolongkan data, kemudian yang kedua dipandang sebagai sumber informasi keuangan dalam penyajian laporan keuangan.
- d) Buku Pembantu, terdiri dari akun-akun yang terperinci pada data keuangan yang terdapat pada akun-akun tertentu di buku besar. Contohnya seperti: akun piutang pada perusahaan dagang yang akan

tercantum dengan rinci dalam laporan posisi keuangan menurut nama debitur yang jumlah adalah 50 orang, kemudian dapat dibentuk pembantu pada piutang yang berisi akun-akun pembantu piutang pada kepada tiap-tiap debitur tersebut.

- e) Laporan, merupakan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan berupa posisi keuangan, laporan perubahan equitas, laporan laba-rugi, laporan harga pokok, laporan beban pemasaran, daftar utang yang akan di bayar, daftar saldo persediaan yang lambat dalam penjualannya. Laporan merupakan berisikan dari hasil keluaran pada sistem akuntansi, laporan dapat berbentuk hasil cetak computer (kertas) atau dalam tanyangan layar monitor pada computer.

2.2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi selain digunakan sebagai alat untuk mendapat informasi pengambilan keputusan bagi pihak internal yaitu manajer, juga memiliki tanggungjawab kepada wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen dan karyawan dibawahnya. Berikut adalah tujuan sistem informasi akuntansi menurut A Marina dkk (2018) diantaranya:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh pihak internal.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit (Mulyadi, 2008). Dalam sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang penting dalam sebuah perusahaan, dikarenakan sistem dapat membuat kegiatan transaksi penjualan akan terasa lebih mudah juga dapat meminimalisir kesalahan atau kecurangan pada saat pengolahan data penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan tentang penjualan, (Mulyadi, 2010). Manfaat dari adanya sistem informasi akuntansi penjualan yaitu untuk mempermudah manajer dalam mengambil keputusan tentang volume penjualan.

Menurut Romney & Steinbart (2016), terdapat beberapa aktivitas bisnis yang dilakukan pada siklus penerimaan, diantaranya:

1. Entri Pesanan Penjualan, siklus pendapatan dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan. Menurut Romney & Steinbart (2016) Proses entri pesanan juga terdiri 4 tahap di antaranya adalah:
 - a. Mengambil pesanan pelanggan

Untuk meningkatkan efisiensi pesanan pada penjualan Salah satu caranya adalah dengan melakukan membuat para pelanggan melengkapi formulir yang telah disediakan oleh perusahaan, biasanya pelanggan menggunakan cara lain yaitu dengan menggunakan *electronic data change* (EDI) untuk mengirimkan pesanan dengan secara

elektronik dalam format dengan menggunakan sistem pemrosesan pesanan penjualan perusahaan.

b. Persetujuan kredit

Dalam bisnis sebagian besar penjualan dibuat secara kredit yang menyebabkan perusahaan memiliki beberapa kendala dalam penjualan kredit dengan kemungkinan pembuatan penjualan yang akan tidak tertagih. Proses dalam penjualan kredit yaitu dengan disetujui dahulu oleh perusahaan dan pelanggan berdasarkan kredit terlebih dahulu dan kemampuan pelanggan dalam membayar.

c. Mengecek ketersediaan persediaan

Pada pengecekan persediaan merupakan salah satu hal penting dilakukan oleh perusahaan guna memastikan bahwa persediaan masih cukup tersedia dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Dikarenakan hal ini sangat penting dengan keakuratan informasi mengenai ketersediaan persediaan, perusahaan dapat memberi informasi yang pasti pada perkiraan tanggal pengiriman kepada pelanggan, jika ketersediaan persediaan tidak akurat akan menyebabkan perusahaan mendapat kesulitan dalam melayani pesanan pelanggan, dan pelanggan pun akan kecewa hingga membatalkan pesannya.

d. Merespon permintaan pelanggan

Memberikan respon yang baik, ramah sopan, dan mensegerakan terhadap permintaan pelanggan yang nantinya akan berdampak bagi perusahaan baik dari jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pengiriman, aktivitas pengiriman adalah aktivitas yang memiliki tujuan dalam memenuhi pesanan kepada pelanggan dengan menyerahkan barang dagangan

sesuai dengan keinginan pesanan pelanggan. Dalam proses pengiriman terdapat 4 tahap, menurut Romney & Steibart (2016) diantaranya:

- Merespons permintaan pelanggan
- Mengambil dan mengepak pesanan
- Mengirim pesanan
- Penagihan, terdapat 2 aktivitas dalam penagihan yang pertama adalah penagihan faktur, dan yang kedua merupakan pemeliharaan piutang.

3. Penerimaan Kas

Dalam penerimaan kas sering terjadinya resiko, pada perusahaan seperti dicurinya kas dan cek pelanggan. Oleh karena itu perusahaan harus mengambil langkah penting untuk meminimalisir resiko tersebut dengan salah satu cara yaitu tanggungjawab pada fungsi piutang untuk mencatat pengiriman uang pelanggan. Kemudian bagian kasir yang harus melapor ke bendahara dalam hal pengiriman uang pelanggan dan menyetorkannya ke bank Romney & Steibart (2016).

2.2.2.2 Fungsi-Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

berikut ini adalah fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan menurut Mulyadi (2016), antara lain:

1) Fungsi Penjualan

Bagian penjualan memiliki tanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pelanggan untuk kepentingan pembayaran barang ke dalam fungsi kas.

2) Fungsi Kas

Bagian kas bertanggung jawab penerimaan kas dari pelanggan

3) Fungsi Gudang

Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyiapkan barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar oleh pelanggan.

4) Fungsi Pengiriman

Bagian pengiriman bertanggung jawab untuk mengemas barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pelanggan.

5) Fungsi Akuntansi

Bagian akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan.

2.2.2.3 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Dokumen merupakan hal penting dalam sistem informasi akuntansi penjualan, berikut adalah dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan menurut Mulyadi (2016), diantaranya:

- 1) Faktur penjualan tunai, dokumen ini digunakan untuk merekam informasi yang diperlukan manajer mengenai transaksi penjualan.
- 2) Pita register kas (*cash register tape*), merupakan dokumen bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen sebagai pendukung faktur penjualan yang dicatat dalam jurnal penjualan.
- 3) *Credit card sales slip*, merupakan dokumen yang di cetak oleh *credit card bank* yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
- 4) *Bill of Lading*, Dokumen ini digunakan sebagai fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dalam angkutan umum.

- 5) Faktur penjualan COD (Cash On Delivery), merupakan dokumen yang digunakan untuk merakam transaksi penjualan dalam COD
- 6) Bukti setor bank, merupakan dokumen yang dibuat oleh pihak bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
- 7) Rekap beban pokok penjualan, merupakan dokumen pada fungsi akuntansi yang berfungsi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

2.2.2.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016), diantaranya:

1. Jurnal Penjualan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan, dalam menjual berbagai produk manajemen perusahaan memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya pada jangka waktu tertentu.
2. Jurnal penerimaan kas, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dan penjuwalann tunai.
3. Jurnal umum, dalam transaksi penerimaan kas apda penjualan tunai, jurnal umum digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat harga produk yang dijual.
4. Kartu persediaan, dalam transaksi penerimaan kas dan penjualan tunai, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dalam fungsi akuntansi. Kartu digunakan juga oleh fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang, dalam catatan akuntansi catatan kaertu gudang tidak dimasukkan sebagai catatan akuntansi melainkan hanya berisikan data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Dalam penjualan tunai kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual oleh perusahaan.

2.2.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

2.2.3.1 Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan merupakan sebuah *database* pada dasarnya melibatkan 6 tahap yang bersifat repetitive (berulang), berikut merupakan 6 tahapan dalam perancangan menurut Krismiaji (2002), yaitu:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tahap yang dilakukan adalah membuat perencanaan, menentukan kebutuhan serta kelayakan yang diperlukan dalam sistem database yang baru demi memastikan apakah sistem yang akan baik secara teknologi atau secara ekonomi layak atau tidak.

2. Analisis Persyaratan

Analisis persyaratan merupakan tahapan yang mencakup dalam penentuan sistem database yang akan diusulkan, menentukan persyaratan perangkat keras dan perangkat lunak serta mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk para pemakai. Dalam menentukan lingkup proyek diharuskan untuk konsultasi terlebih dahulu dengan pihak manajemen perusahaan dan memberitahu kebutuhan informasi organisasi dan memiliki tujuan yang strategik.

Selain menentukan lingkup proyek, informasi yang berisikan tentang faktor-faktor seperti jumlah pemaki, dan volume transaksi baru,

sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menyusun external level schema yang merefleksikan syarat pengolahan dalam transaksi dan kebutuhan untuk pembuat keputusan.

3. Perancangan

Pada tahap tiga ini adalah tahap perancangan, perancangan mencakup 2 perancangan yaitu perancangan logis dan perancangan fisik, dalam perancangan logis terdapat kegiatan pokok yaitu melengkapi *external level schema* dan menerjemahkan persyaratan data untuk pemakai dan program aplikasi kedalam *conceptual level schema*. Untuk mempermudah dalam pembuatan skema konseptual, terdapat cara mudah dengan cara memecahkan kedalam area fungsional dengan cara mengidentifikasi pada *cluster file* dan program yang terhubung satu sama lain ketika akan memakai program dan file tersebut, seperti contoh siklus akuntansi (pendapatan, pengeluaran, produksi, penggajian, dan buku besar). Selain itu pada tahap penetapan primary key dan secondary key.

Dalam penetapan *prima key* pada setiap record biasanya dilakukan dengan tidak sulit, seperti contoh kode pelanggan yang ditetapkan sebagai *primary key* untuk file pelanggan, kemudian nomor faktur yang ditetapkan sebagai *primary key* dalam file faktur penjualan. Jika mengidentifikasi *secondary key* dilakukan dengan hati-hati dikarenakan secondary key lebih sulit dari *primary key*. Perancangan fisik yaitu mengubah hasil rancangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik.

4. Pemograman,

Dalam tahap keempat ini adalah dengan menertejemahkan skema fisik kedalam bentuk struktur *database* yang nantinya akan menjadi sistem yang final. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan komputer atau program komputer atau program aplikasi yang baru, atau modifikasi program aplikasi yang sebelumnya sudah ada.

5. Implementasi

Pada tahap kelima ini implementasi mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan penerapan, penggunaan dalam sistem *database* yang baru dibuat. Dalam implementasi memiliki kegiatan yaitu meliputi transfer data dari file yang lama kedalam sistem yang baru dan memodifikasi aplikasi yang sudah lama, kemudian membuat pelatihan kepada karyawan untuk cara menggunakan sistem *database* yang baru.

6. Operasi dan pemeliharaan

Tahap ini adalah tahapan terakhir dalam perancangan *database*, kegiatan dalam tahap ini adalah mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pemeliharaan sistem *database* yang baru.

2.2.3.2 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi memiliki tujuan yaitu sebagai pembantu dalam kekuatan setiap hari dengan efisien dan efektif (Zamzami, 2015), oleh karena itu terdapat tuga tujuan umum dalam perancangan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a) Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam bentuk kualitas pada ketepatan waktu atau struktur informasi.

- b) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan untuk memperbaiki daya andal informasi akuntansi serta menyediakan catatan yang lengkap untuk tanggung jawab dalam melindungi harta perusahaan.
- c) Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer merupakan juga tujuan dalam perancangan sistem (Jogiyanto, 2005). Dari kedua pendapat menurut ahli dapat disimpulkan bahwa pembuatan rancangan atau desain sistem difokuskan dengan secara terperinci dengan bertujuan perancangan bangunan akan jelas dan lengkap yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan program komputernya.

2.2.3.3 Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sutabri (2012) ada beberapa tahap dalam siklus hidup dalam sistem informasi akuntansi terdapat 3 tahap diantara adalah:

1. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dengan dimulainya adanya masalah atau peluang kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah tersebut, menentukan tujuan dari sistem yang akan dibuat, mengidentifikasi kendala-kendala yang sedang dan akan dihadapi, dan melakukan studi kelayakan. Jika hasil dari studi kelayakan dinyatakan bahwa pengembangan studi ini layak, maka proses dilanjutkan dan mempersiapkan usulan sistem yang diterima, dan proyek akan dilanjutkan ke tahap penelitian.

2. Tahap Analisa dan Rancangan

Pada tahap analisa dan perancangan bertujuan merancang sistem baru atau memperbaiki yang sudah ada atas penelitian sistem yang sudah ada. Dalam tahap ini perancang sistem diharuskan bekerjasama dengan manajer dan komite pengarah dalam sistem informasi yang terlibat dalam hal-hal yang penting.

3. Tahap Penerapan Dan Penggunaan

Setelah menyelesaikan pekerjaan sistem yang baru, langkah selanjutnya adalah mengimplementasi serta melakukan sistem baru tersebut. pada tahap implementasi ini merupakan waktu disetujuinya rancangan sistem baru oleh manajemen hingga sampai berhasil sistem itu dilaksanakan oleh perusahaan. Waktu lama yang dibutuhkan pada tahap implementasi sistem dari satu sistem tergantung dengan besar kecilnya pekerjaan sistem informasi yang baru, maka tahap implementasi ini akan segera selesai. Akan tetapi, apabila sistem yang disusun adalah untuk seluruh sistem dalam suatu perusahaan yang besar, maka diperlukan waktu yang panjang dalam mengimplementasikan sistem tersebut.

2.2.3.4 Simbol Bagan Alir Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi

Merancang suatu sistem terdapat banyak hal yang diperhatikan seperti halnya perlunya digunakan alat bantu untuk permodelan aplikasi yang akan dibuat. Flowchart adalah gambar atau bagan yang menjelaskan urutan dan hubungan antara proses serta pertanyaannya menggunakan serangkaian simbol yang bertujuan menguraikan prosedur dalam pengolahan transaksi. Flowchart memudahkan dalam melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah. Menurut Mulyadi (2016) menyebutkan

bahwa sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Berikut ini adalah simbol-simbol standar dengan keterangannya yang digunakan oleh analisis sistem dalam membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu.

2.2.4 UMKM

2.2.4.1 Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

2.2.4.2 Kriteria UMKM

Ada beberapa kriteria UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6 yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 rupiah.

2. Kriteria Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 rupiah.

3. Kriteria Usaha Menengah

- a. Memiliki usaha kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 rupiah.

2.2.4.3 Sistem Informasi Akuntansi UMKM

Penerapan sistem informasi akuntansi pada kegiatan bisnis bagi kalangan UMKM masih dirasa banyak merasakan kesulitan, pemicunya diantaranya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pada UMKM, dan belum adanya pedoman atau buku acuan yang dapat digunakan sebagai referensi pengelolaan keuangan pada UMKM (Junaidi, 2017). Menurut Musmini (2013) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data

keuangan dalam suatu perusahaan (*input*) akan di olah dengan sedemikian rupa dari suatu proses yang akan menghasilkan laporan keuangan yang merupakan output dari sistem. Kehadiran sistem informasi akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk Menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid (Rahmawati dkk, 2019).

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Perspektif Islam

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang penting bagi perusahaan dikarenakan sangat dibutuhkan oleh pengendalian internal dalam mengambil keputusan, khususnya juga dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang sangat dibutuhkan untuk mengatur sistem pada penjualan. Begitu yang diterangkan dalam hadits Rasulullah SAW bersabda “*Emas ditukar dengan emas, perak ditukar dengan perak, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma, garam dengan garam, sama beratnya dan langsung diserahterimakan. Apabila berlainan jenis, maka juallah sesuka kalian namun harus langsung diserahterimakan/secara kontan*” (HR. Muslim) sabda nabi menerangkan bahwasannya barang yang dibayar oleh pembeli kepada penjual harus setara dengan apa yang dibeli dengan mengambil keuntungan yang sesuai dengan apa yang telah diperjual belikan.

Dalam Al-Qur’an juga diterangkan pada surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ؕ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ؕ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ

سَفِيهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَأَسْتَشْهِدُوا
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۖ وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
 دُعُوا ۖ وَلَا تَسْمَوُا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
 فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
 شَهِيدٌ ۖ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوفٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ
 شَيْءٍ عَلِيمٌ

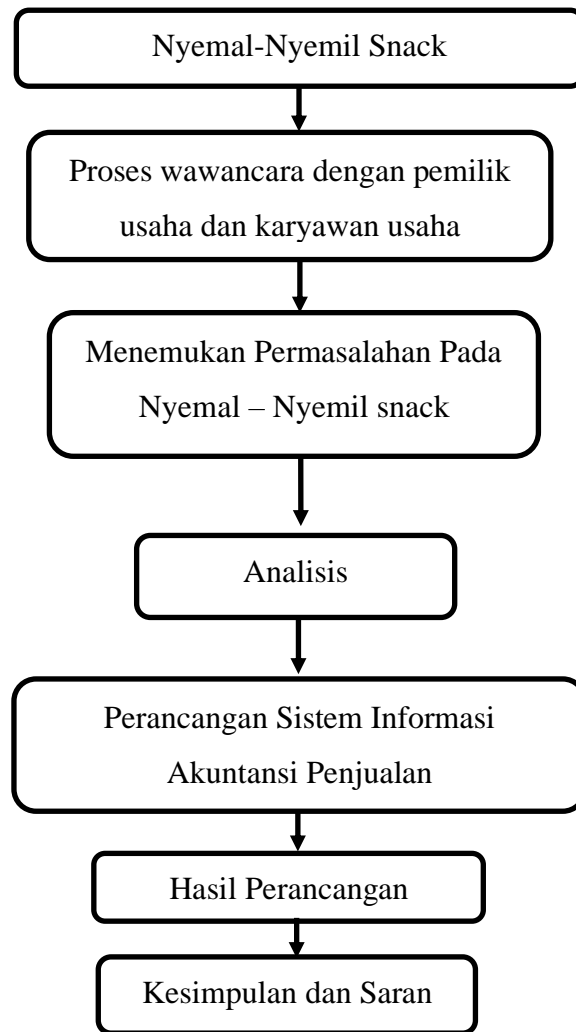
Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan)

apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". Menurut Tafsir Jalalain dalam surat al-baqarah ayat 282 ini mengandung makna yang pertama:

1. Berisikan tentang muamalah seperti jual beli, sewa -menyewa, utang – piutang, jual beli secara pinjaman atau pesanan sesuai waktu yang telah di tentukan.
2. Hutang di tulis dengan benar tanpa mengurangi atau menambah jumlah utang atau temponya.
3. syarat orang berhutang.
4. Melakukan pencatatan di setiap transaksi.

2.2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konsep yang diperlukan oleh peneliti sebagai pola untuk berpikir untuk melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti, ditulis dengan bentuk bagan untuk mempermudah peneliti dalam membuat konsep dalam penelitian.

Gambar 2. 1 Kerangka Bepikir

Sumber: Data Diolah (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu Sugiarto (2017). Studi kasus bertujuan untuk berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta dapat memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data dari penelitian kualitatif studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait pada topik yang akan diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Nyemal-Nyemal Snack yang terletak di Dusun Gonjo, RT/RW 01/05, Desa Mojorejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam Penelitian Peneliti membutuhkan informasi yang valid dan akurat agar berjalannya penelitian akan lancar. Oleh karena itu peneliti memerlukan beberapa narasumber dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, dalam penelitian kualitatif subjek adalah peranan penting sebagai pemebri informasi mengenai data yang akan diperoleh peneliti. Pihak yang akan menjadi narasumber dalam penelitian adalah pemilik UMKM Nyemal-Nyemil Snack, beserta beberapa pegawai yang bekerja di UMKM Nyemal-Nyemil Snack untuk memberikan informasi mengenai penjualan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack. Berikut ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam wawancara adalah:

1. Ibu Kurnia Dewi Novitasi selaku pemilik Nyemal-Nyemil Snack.

2. Bapak Muhammad Ardli Alfian Taufiqi selaku pegawai pada bagian keuangan.
3. Ibu Nina Eka Mahmudah selaku pegawai pada bagian kasir.
4. Evayana selaku pegawai pada bagian Gudang.
5. Leira selaku pegawai pada bagian pengiriman.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Suharsini Arikunto (2013) Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya didapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Oleh karena itu data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan Ibu Kurnia Dewi Novitasari selaku pemilik Nyemal-Nyemil Snack beserta karyawan yang terlibat dengan penelitian. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain seperti yang bersumber dari literature, buku-buku dan dokumen (Sugiyono, 2012), data sekunder yang diperoleh peneliti adalah melalui literatur dari berbagai buku, dokumen pembukuan yang masih manual dan laporan keuangan yang masih sederhana milik Nyemal-Nyemil Snack

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi merupakan data yang dikumpulkan dengan panca indera peneliti yang nantinya akan mengamati objek yang dikaji agar mendapatkan informasi secara langsung dan sesuai dengan keadaan objek tersebut.
2. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan cara Tanya jawab dengan yang bersangkutan kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai informasi untuk diperlukannya dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Nyemal-Nyemil Snack beserta karyawannya.
3. Dokumentasi adalah data yang berbentuk dokumen dengan bukti yang akurat berupa sumber foto, video, catatan, dan lainnya. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengamati serta mengambil gambar atau foto dan mendapatkan dokumen lainnya dalam kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2017) analisis data merupakan proses yang mengorganisasikan dan mnegurutkan data dalam bentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dana dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam memproses data peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis pieces yang sudah dijelaskan pada bab 2, serta melakukan penelaah data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu melalui wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen foto dan yang lainnya, dengan adanya banyak data yang telah diperoleh maka setelah dibaca dilakukannya, mempelajari, menelaah, dan langkah berikutnya dengan melakukan reduksi data. Berikut ini merupakan proses analisis data menurut Moleong (2017) adalah:

1. Analisis Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan dalam menentukan fokus penelitian, yang fokus penelitian ini masih bersifat sementara yang akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan, namun jika fokus pada penelitiannya merupakan rumusan pada proposal maka tidak ada lapangan peneliti akan merubah pada fokusnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Alat yang dapat membantu kegiatan reduksi data berupa seperti komputer dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Dalam reduksi data diperlukannya proses berfikir yang cerdas dan luwes serta memiliki wawasan yang luas dan tinggi, untuk peneliti yang masih

baru pada saat melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau ahli. Dengan menjalani diskusi tersebut maka wawasan yang didapat juga akan semakin luas. Contoh dalam mereduksi data adalah catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Pada catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka, dan symbol-simbol yang masih berantakan tidak dapat dipahami. Dengan mereduksi data peneliti dapat merangkum dan mengambil data pokok yang penting. Data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

3. Penyajian Data

Setelah berhasil mereduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian terhadap data, dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan yang lainnya. Dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan. Melalui penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami oleh peneliti. Dalam melakukan *display* data disarankan untuk menggunakan grafik, matrik, jejaring, kerja dan chart selain menggunakan teks naratif. Setelah peneliti berhasil mereduksi data langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan *display* data, kemudian melakukan analisis secara mendalam apakah ada hubungan interaktif antar ketiga hal tersebut.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Menurut Miles dan Huberman bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah bersifat sementara, dan nantinya akan berubah apabila

tidak ditemukan bukti-bukti yang cukup kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat terjawab apabila rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi bisa saja tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di tempat penelitian.

5. Kesimpulan

Dalam tahapan penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: Tahapan pra-lapangan yang berisikan: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrument dan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian dalam lapangan. Kemudian tahapan selanjutnya adalah tahap lapangan yang terdiri dari: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data. Dan tahapan yang terakhir adalah tahap pengolahan data yaitu: reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

3.7 Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi, Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang terjadi di luar

data, sebagai pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut Moleong (2005). Sumber triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya, bertujuan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan pendapat atau pemikiran.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah UMKM Nyemal – Nyemil Snack Kab. Lamongan

UMKM Nyemal – Nyemil Snack merupakan usaha dagang yang didirikan sejak tahun 2021 yang dikelola oleh Kurnia Dewi Novitasari, saat ini Nyemal-nyemil Snack ini sudah berjalan hampir satu tahun. Usaha ini bergerak pada bidang penjualan makanan ringan yang bercita rasa pedas dan gurih. UMKM Nyemal-nyemil snack terletak di kota Lamongan, lebih tepatnya di Dusun Gonjo RT/RW 01/05 Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

Awal berdirinya usaha ini dikarenakan pemilik usaha yang hanya sekedar mencoba menjual olahan makanan seperti cilok dengan sistem online, dikarenakan penjualan laku terjual dalam sehari pemilik bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp900.000. Akan Tetapi pada saat menjual cilok tersebut penjual mengalami kendala dikarenakan cilok yang dijual tidak bisa dikirim untuk ekspidisi diluar daerah penjual berjualan, oleh karena itu penjual berinisiatif dengan mencari makanan apa yang bisa dijual tahan lama dan dikemas dengan secara highgenis. Setelah melakukan riset makanan apa yang saat ini sedang digemari pemilik usaha memutuskan untuk berjualan makanan ringan yang bercitarasa pedas dan bertahan hingga saat ini.

Hasil wawancara dengan pemilik UMKM Kurnia Dewi Novitasari pada tanggal 17 Januari 2022 “Bagaimana dengan perkembangan usaha ibu saat ini?” kemudian beliau mengatakan:

“Alhamdulillah mbak semenjak saya berganti berjualan ke cemilan pedas ini, usaha saya semakin maju dan jauh lebih baik dikarenakan bisa saya kirim keluar kota lamongan. Meskipun saya belum memiliki toko secara offline tapi alhamdulillah sedikit demi sedikit hasil dari berjualan ini bisa saya tabung untuk membangun toko offline.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas beliau merasa sudah sangat puas dengan usahanya sekarang yang lebih inovatif dan bisa dikirim keluar kota lamongan dikarenakan sudah menggunakan kemasan yang praktis dan highgenis. Dengan hasil berjualan sekarang beliau dapat menabung untuk persiapan pembangunan toko secara offline agar usaha yang dijalankan semakin maju dan dikenal oleh banyak orang.

4.1.2 Visi dan Misi

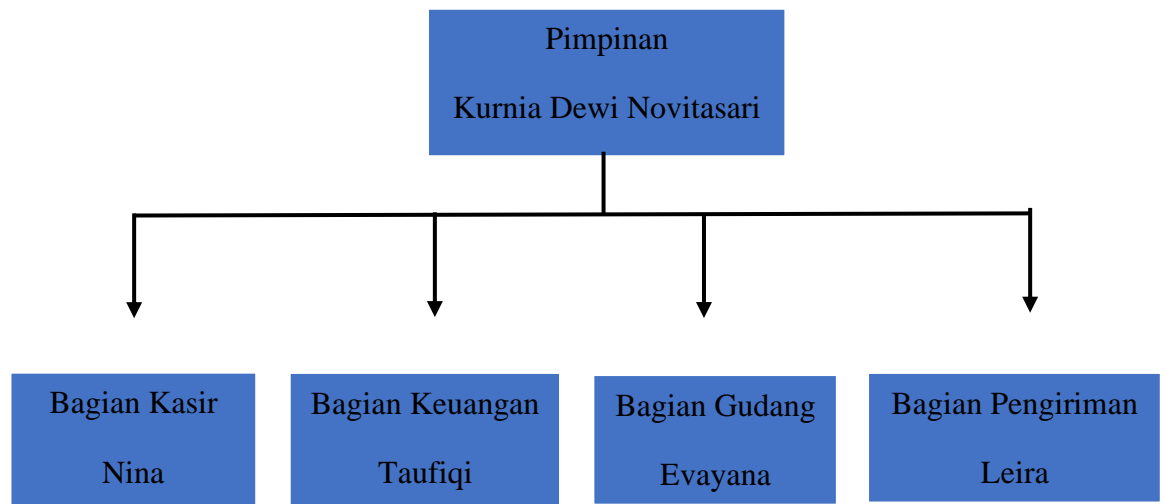
Visi

Menjadikan UMKM yang dapat mengembangkan produk-produk hingga sampai ke internasional.

Misi

- Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan
- Menyediakan produk makanan ringan (snack) yang dikemas dengan highgenis dan baik.
- Menjadikan UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan sebagai tempat berbelanja aneka makanan ringan yang bercita rasa pedas dan gurih.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UMKM Nyemal-Nyemil Snack

Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

Tabel 4. 1 Data Kompetensi Karyawan

No	Jabatan / Bagian	Jumlah Karyawan	Kompetensi
1.	Pimpinan	1	Masih Kuliah
2.	Bagian Keuangan	1	Masih Kuliah
3.	Bagian Kasir	1	Lulusan SMA
4.	Bagian Gudang	1	Lulusan SMA
5.	Bagian Pengiriman	1	Lulusan SMA

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha UMKM Nyemal-nyemil Snack pada 17 Januari 2022 beliau mengatakan:

“Karyawannya masih sedikit mbak karena saya kan baru buku ini masih setahun dan cari pengawai disini sangar susah mintanya asistem Borongan, jadi ya struktur organisasi disini Cuma hanya beberapa bagian saja, saya sebagai pemimpin atau pemilik usaha, kemudian ada bagian kasir dan keuangan dan juga yang terakhir bagian gudang dan pengiriman semuanya di setiap masing-masing bagian masih terdiri 1 orang karyawan saja.”

Bahwa struktur organisasi dan pembagian tugas masih belum dapat digambarkan dan dijelaskan secara tertulis, akan tetapi pembagian tugas pada UMKM Nyemal-nyemil Snack ini tetap berjalan. Berikut ini adalah pembagian tugas di UMKM Nyemal-nyemil Snack adalah:

1. Pimpinan (Pemilik Usaha)

Pimpinan adalah posisi tertinggi di UMKM Nyemal-nyemik snack yang membawahi semua bagian serta melakukan pengecekan dan kontrol terhadap semua karyawan. Tugas, wewenang dan tanggung jawabnya ialah:

- Memimpin dan mengendalikan perusahaan
- Menentukan besarnya upah karyawan
- Mengawasi disetiap kegiatan pada setiap bagian yang ada didalam perusahaan
- Memberikan pengarahan kepada semua karyawan

2. Bagian Kasir

Bagian ini bertanggung jawab pada pencatatan kas yang terjadi di perusahaan pada kegiatan penjualan, bagian kasir juga memiliki tanggung jawab untuk mencatat semua transaksi pada penjualan yang terjadi dalam perusahaan. Tugas dan wewenangnya adalah:

- Melakukan pencatatan penjualan pada nota penjualan
- Melakukan kegiatan transaksi penjualan

3. Bagian Keuangan

Bagian ini bertanggung jawab pada pembuatan laporan keuangan mulai dari pembukuan hingga pada laporan keuangan. Tugas dan wewenangnya adalah :

- Menerima nota penjualan dari bagian kasir
- Membuat pembukuan pada kegiatan usaha dalam perusahaan
- Membuat laporan keuangan perusahaan.

4. Bagian Gudang

Bagian ini bertanggung jawab atas barang yang tersedia pada Gudang. Tugas dan wewenangnya yaitu:

- Melakukan penerimaan barang
- Melakukan pengecekan barang yang akan dikirim sesuai permintaan
- Melakukan pengecekan stok barang yang ada di Gudang
- Memberitahukan persediaan stok barang kepada pemilik usaha.

5. Bagian Pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab atas pengiriman barang. Tugas dan wewenangnya adalah:

- Membuat retur pengiriman barang
- Melakukan pengiriman barang hingga sampai kepada customer

4.2 Aktivitas Operasional UMKM Nyemal-Nyemil Snack

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Nyemal-Nyemil Snack

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Nyemal-Nyemil Snack yaitu Kurnia Dewi Novitasari pada tanggal 17 Januari 2022 dapat diketahui aktivitas kegiatan pembelian bahan baku produksi yang telah berjalan di UMKM Nyemil-nyemil Snack yaitu:

- 1) Bagian gudang mengecek bahan yang tersimpan didalam gudang, setelah melakukan pengecekan bagian gudang mencatat dan melaporkan stok bahan baku untuk produksi snack.
- 2) Pimpinan perusahaan menghubungi supplier untuk melakukan pemesanan bahan baku produksi snack dengan format (nama, alamat toko, jenis bahan baku, jumlah bahan yang dipesan).
- 3) Barang datang, menerima faktur dan resi pengiriman barang
- 4) Bagian gudang mengecek kembali barang yang sudah datang apakah sesuai dengan pesanan.

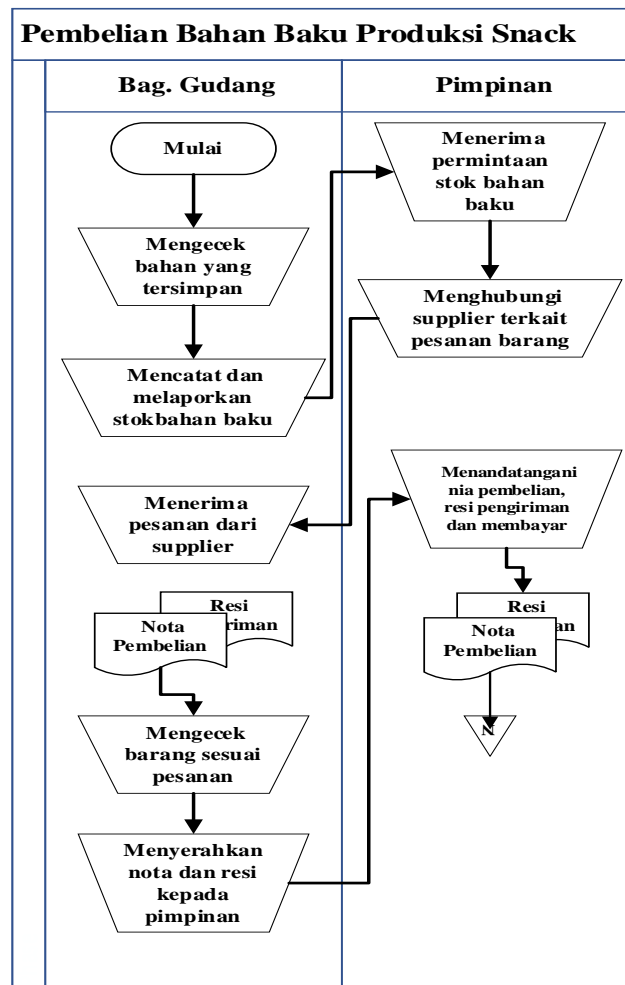
- 5) Pimpinan menyetujui dan membayar yang sesuai dengan jumlah pesanan barang, kemudian menerima nota pembelian melalui *supplier* dan menyerahkan kepada bagian keuangan.

Gambar 4. 2 Catatan Pengeluaran UMKM Nyemal-Nyemil Snack

No	Tgl	Petunangan	Nilai
1	2-4-22	Mie L18 Mentah	Rp. 240.000
		Thin wall 500ml	Rp. 700.000
		Thin wall 400ml	Rp. 95.000
2	5-4-22	Alpukat mentah	Rp. 375.000
		Bakery mentah	Rp. 100.000
		Spindel Mentah	Rp. 510.000
		Bubuk cake	Rp. 540.000
		Bumbu tabur	Rp. 300.000
3	8-4-22	Minyak Goreng	Rp. 425.000
		Thin wall 500ml	Rp. 400.000
4	9-4-22	Krupuk Mentah	Rp. 520.000
5	13-4-22	Bumbu tabur	Rp. 200.000
		LPG	Rp. 114.000
6	16-4-22	Mie L18 Mentah	Rp. 600.000
		Thin wall 500ml	Rp. 500.000
		cabg bubuk	Rp. 270.000
7	21-4-22	LPG	Rp. 114.000
		Minyak Goreng	Rp. 170.000
8	24-4-22	Krupuk Mentah	Rp. 260.000
		Thin wall 500ml	Rp. 200.000

Sumber :Data Diolah Hasil Wawancara (2022)

Gambar 4. 2 Flowchart pembelian bahan baku UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan



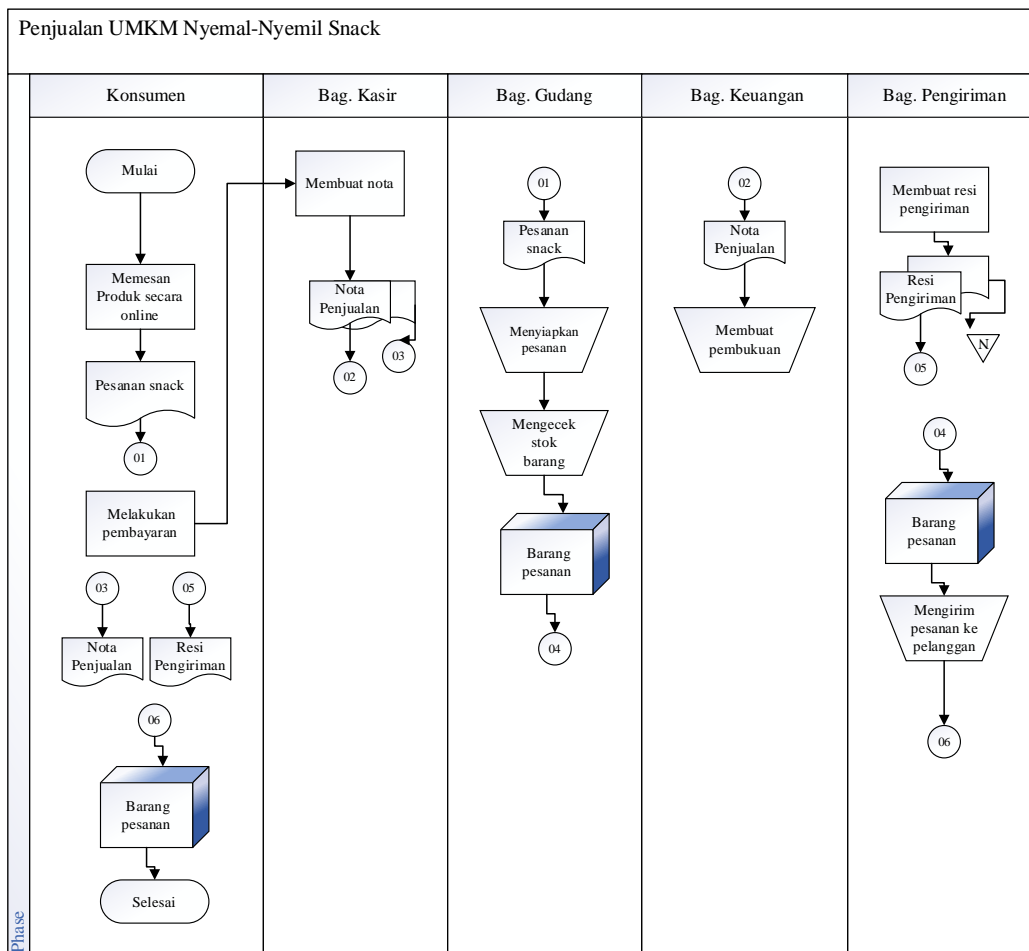
Sumber : Data Diolah Hasil Wawancara (2022)

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan

Hasil wawancara dengan ibu Kurnia Dewi Novitasari Selaku Pemilik dari UMKM Nyemal-Nyemil Snack ini pada tanggal 17 Januari 2022 proses penjualan snack yang berjalan di UMKM Nyemal-Nyemil Snack adalah:

- 1) Menerima order pembelian barang dari pelanggan secara online
- 2) Bagian kasir membuat nota rangkap 2 dan menerima uang dari pelanggan
- 3) Bagian kasir mengajukan permintaan barang kepada bagian Gudang untuk mempersiapkan barang.

Gambar 4. 2 Flowchart Penjualan UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan



Sumber : Data Dioalah Hasil Wawancara (2022)

4.2.3 Tujuan Perancangan dan Unsur-Unsur Perancangan

Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack ini adalah dokumen-dokumen penting seperti nota tidak dirangkap menjadi 2, sehingga sering kali dapat membingungkan bagian keuangan dalam pembuatan laporan keuangan dari pembukuan disetiap harinya. Kemudian permasalahannya yang juga sering terjadi adalah pelanggan yang menggunakan sistem COD (Cash Delevery Order) tidak membayar barang yang dipesan saat barang tiba di alamat pelanggan, mengakibatkan penjual sering kali menerima banyak retur sehingga dapat mengurangi pendapatan di setiap bulannya apabila sering terjadi pelanggan yang tidak mau membayar.

Dapat disimpulkan dari permasalahan diatas, bahwasannya jika masalah ini tidak segera ditangani dengan secara baik, oleh karena itu UMKM Nyemal-Nyemil Snack sebaiknya untuk mengembangkan dan memberika job description yang lebih khusus dan mengontrol kinerja pada setiap bagian. Seperti pada bagian kasir yang seharusnya merangkap dokumen nota menjadi 2 rangkap sehingga dapat meminimalisir hilang atau rusaknya dokumen dikarenakan sudah dirangkap menjadi 2 rangkap. Menurut Krismiaji (2002) pada penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menambah nilai bagi bisnis dengan cara sebagai berikut :

- a) Memperbaiki produk atau jasa dengan meningkat kualitas, mengurangi biaya atau menambah atribut yang diinginkan oleh konsumen.
- b) Meningkatkan efisien.
- c) Memberikan informasi yang tepat waktu sehingga akan dapat dipercaya dalam memperbaiki pembuatan keputusan.
- d) Meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
- e) Memperbaiki komunikasi.
- f) Memperbaiki penggunaan pengetahuan.

Unsur-unsur yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan adalah:

- a. Menganalisis data yang ada pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack
 - 1) Bagaimana prosedur penjualan yang berjalan di UMKM Nyemal-Nyemil Snack.
 - 2) Dokumen yang digunakan
 - 3) Kebijakan perusahaan
 - 4) Kualiatas sumber daya manusia

- b. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan UMKM Nyemal-Nyemil Snack yang sesuai dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang telah ada dalam studi literatur kemudian disesuaikan dengan perusahaan.

4.3 Analisis Aktifitas Operasional yang Berjalan di UMKM Nyemal-Nyemil Snack

Kab. Lamongan

Masalah yang sering ditimbulkan dalam perusahaan dan kelemahan dari aktifitas operasional yang sudah ada, maka harus ada dilakukan analisis terhadap kinerja, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan pelanggan serta analisis kebutuhan sistem. Kita dapat mengetahui rancangan sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh perusahaan dan cocok diterapkan dalam perusahaan yang akan dirancang pada sistemnya. Berikut ini adalah analisis PIECES menurut Hanif Al-Fatta (2007) adalah :

1) Analisis Kinerja (*Performance*)

Dalam menyelesaikan tugas bisnis diharuskan untuk memiliki kemampuan yang cepat sehingga dapat mencapai sasaran. Kinerja dapat diukur dengan jumlah produksi atau perputaran penjualan dengan waktu yang tanggap dari aktifitas operasional yang sudah ada. Pada perancangan sistem ini akan menyediakan jumlah perputaran penjualan dan waktu yang tepat guna untuk memadai kebutuhan manajemen pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack.

Kelamahan:

- Tidak adanya pengarsipan yang baik untuk dokumen-dokumen penting seperti nota yang nantinya akan mengakibatkan bisa di salah gunakan oleh bagian yang lain.

- Pengecekan barang yang akan dikirim kurang dilakukan dengan teliti sehingga banyak barang pesanan dikembalikan oleh pelanggan dan akan mengakibatkan kerugian.
- Kurangnya informasi penjualan barang dagang, sehingga akan mempengaruhi jumlah persediaan tidak diketahui secara pasti.

2) Analisis Informasi (*Information*)

Informasi yang dimaksud disini adalah laporan informasi yang sudah selesai dikerjakan dan diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang digunakan manajemen sebagai pengambilan keputusan. Informasi merupakan juga suatu hal yang penting bagi pihak manajemen sebagai perencanaan di masa yang akan datang.

Kelemahan:

- Tidak ada informasi penjualan yang pasti
- Tidak ada informasi persediaan yang pasti

3) Analisis Ekonomi (*Economic*)

Dalam perancangan penilaian perancangan sistem atas kekurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari perancangan. Hal ini akan memberikan penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan suatu perusahaan yang didapatkan melalui perancangan sistem.

Kelemahan :

- Untuk mengurangi kecurangan dikarenakan dokumen yang tidak di arsipkan lebih dari 1, sehingga dibutuhkan perangkat lunak yang lebih mudah untuk menyimpan dokumen, sebagai meminimalisir terjadinya dokumen- dokumen

yang hilang, maka perlu membelinya dengan harga yang tidak murah untuk perangkat lunak ini

- Untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat maka juga diperlukan perangkat lunak yang mudah dan cepat dan harus membeli dengan harga yang tidak murah.

4) Analisis Keamanan (*Security*)

Pada sistem keamanan demi terjaganya data dari kerusakan atau hilangnya data atau dokumen, maka dokumen diharuskan untuk disimpan di tempat yang aman.

Kelemahan:

- Tidak ada pengarsipan yang baik dilakukan sehingga sering terjadi hilangnya dokumen karena terselip atau sebab lainnya.
- Tidak ada pengecekan Kembali oleh pimpinan sehingga rentan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.
- Format yang digunakan oleh perusahaan kurang memberikan informasi yang jelas sehingga sering terjadi kesalahan dalam pengemasan barang.

5) Analisis Efisiensi (eficiency)

Untuk dapat meminimalkan pemborosan pada sumber daya yang ada maka efisiensi pada sistem yang di rancang adalah pemakaian yang digunakan secara maksimal atas sumber daya yang ada diantaranya : manusia, informasi, waktu, uang, peralatan, perlengkapan, ruang dan waktu dalam pengolahan data.

Kelemahan :

- Sumber daya manusia yang dimiliki sangat minim sehingga dalam proses bisnis perusahaan kurang efisien dengan karyawan yang menjalankan tugas dengan sangat sederhana dan terbatas.

- Teknologi yang dimiliki belum dimanfaatkan secara baik sehingga dalam proses bisnis dan informasi yang sangat penting kurang efisien dalam pemanfaatannya.

6) Analisis Layanan (*Service*)

Peningkatan pelayanan yang lebih baik adalah pemicu perkembangannya organisasi dalam peningkatan pelayanan pada sistem yang dirancang dan dikembangkan akan memberikan:

- Pengolahan data dilakukan secara akurasi
- Pada pengolahan input dan output akan dihasilkan dengan secara handal terhadap konsistensinya.
- Mampu menangani setiap permasalahan yang terjadi dalam kondisi yang tidak normal.
- Sistem digunakan secara mudah
- Dapat mengkoordinasi pada aktivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran

Kelemahan :

- Segala proses bisnis dilakukan dengan manual
- Sering terjadi salah kirim barang akibat kurangnya pengecekan dan pengontrolan pada bagian gudang dan pengiriman.

4.4 Rekomendasi Perancangan Pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab.

Lamongan

Sering kali perusahaan tidak memperhatikan bahwasannya sistem informasi akuntansi adalah komponen yang sangat penting demi keefektifan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi yang dibuat harus memiliki informasi yang memadai yang bebas dari fraud atau kesalahan, dengan jelasnya informasi itu maka akan dapat mempermudah bagi pengguna dan pihak yang akan mengambil keputusan seperti

manajer atau pimpinan, maka dari itu data yang diolah dan diproses oleh sistem harus data yang valid sehingga nantinya akan mengeluarkan informasi yang jelas dan dapat dipercaya serta dipertanggung jawabkan.

Dalam pemisahan tugas terhadap karyawan juga dipertanggung jawabkan oleh perusahaan dengan tepat sehingga tidak akan terjadi double job jika pemisahan tugas dilakukan dengan baik. Oleh karena itu perusahaan harus mempertanggung jawabkan kepada setiap bagian, untuk mencapai tujuan agar aktivitas berjalan dengan efisien dan efektif maka perusahaan menetapkan pembagian tugas dengan baik untuk semua karyawan dalam aktivitas perusahaan, sebab struktur organisasi yang dibuat oleh perusahaan itu berbeda dengan yang lain dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan wewenang perusahaan. Dalam pembuat tugas karyawan adalah selalu berkaitan antara tugas karyawan satu dengan yang lainnya, karena struktur organisasi lebih mempermudah dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan dijalankan dengan sesuai keahlian masing-masing karyawan pada setiap bagian.

4.4.1 Rekomendasi Perancangan Struktur Organisasi UMKM Nyemal-Nyemil Snack

Kab. Lamongan

Menurut Robbins dan Judge (2014) struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan dengan secara formal. Setelah dilakukan wawancara dengan ibu Kurnia Dewi Novitasari selaku pemilik UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan pada tanggal 17 Januari 2022. Peneliti menemukan ada beberapa kelemahan pada sistem informasi dan tidak sesuai pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack adalah :

1. Bagian kasir melakukan *double job* dengan bertugas pada bagian penjualan, dikarenakan belum adanya bagian penjualan sehingga akan bisa terjadinya fraud dikarenakan adanya *double job* pada bagian kasir.
2. Pembuatan fungsi pada penjualan, sehingga dapat terpisah oleh bagian kasir.

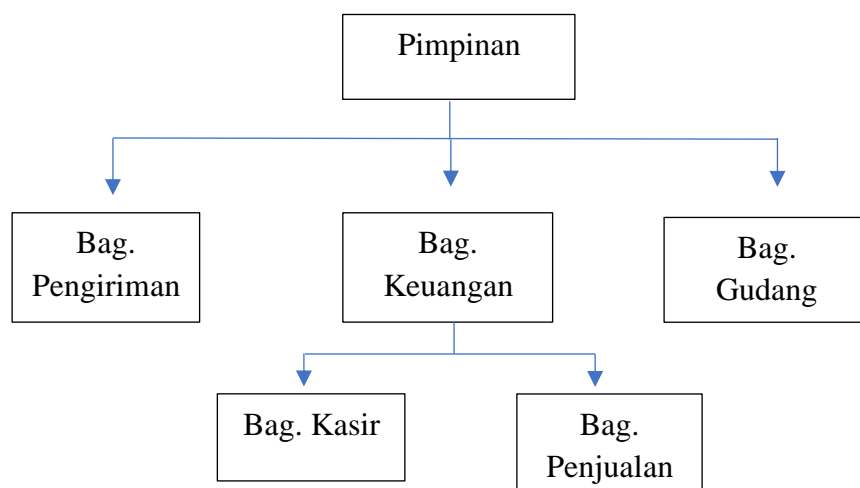
Berdasarkan hasil wawancara dan analisis pada akifitas perusahaan yang dilakukan peneliti, maka peneliti merekomendasikan pada struktur organisasi bertujuan untuk mempermudah kinerja karyawan dan dapat terstruktur dengan baik.

Tabel 4. 4 Rekomendasi Struktur Organisasi UMKM Nyemal-Nyemil Snack

No.	Jabatan	Rekomendasi
1.	Pimpinan	Tidak ada rekomendasi
2.	Bag. Keuangan	Tidak ada rekomendasi
3.	Bag. Kasir	Pemisahan dengan bag. penjualan
4.	Bag. Gudang	Tidak ada rerkomendasi
5.	Bag. Pengiriman	Tidak ada rekomendasi

Sumber: Data Diolah Hasil dari Wawancara (2022)

**Gambar 4.4 Rekomendasi Struktur Organisasi
UMKM Nyemal-Nyemil Snack**



Sumber : Data primer, kemudian diolah peneliti (2022)

Berikut ini adalah rincian pada tabel di atas mengenai tugas dan tanggung jawab ialah:

1) Bagian Penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab pada aktifitas saat penjualan berlangsung, yang berhubungan dengan pelanggan yang membeli barang pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack. Bagian penjualan merupakan bawahan dari bagian keuangan, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktifitas penjualan snack pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack.
- b. Menerima pesanan kepada pelanggan yang telah melakukan order pembelian barang.
- c. Membuat daftar pesanan barang yang nantinya akan diserahkan kepada bagian kasir dan bagian gudang.

2) Bagian Kasir

Bagian kasir bertugas dan bertanggung jawab atas pencatatan transaksi penjualan dan pembelian bahan baku snack yang akan dijual. Bagian kasir merupakan bawahan dari bagian keuangan, tugas dan wewenangnya ialah sebagai berikut:

- a. Menerima daftar pesanan barang yang telah diberikan oleh bagian penjualan
- b. Membuat nota penjualan sebanyak rangkap 3 yang akan diserahkan kepada pelanggan, bagian keuangan, dan di arsipkan oleh bagian kasir.
- c. Bertanggung jawab atas pembayaran barang yang telah dibeli oleh pelanggan.
- d. Melakukan pencatatan atas pengeluaran kas

3) Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas dan bertanggung jawab atas semua transaksi penjualan dan pembuatan pembukuan atas laporan keuangan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack. Bagian memiliki bawahan yaitu bagian penjualan dan bagian kas, tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan pada jurnal penerimaan kas
- b. Melakukan pencatatan pada jurnal pengeluaran kas
- c. Melakukan pencatatan pada jurnal penjualan
- d. Melakukan pencatatan register buku kas
- e. Membuat kartu persediaan kas
- f. Membuat laporan keuangan

4) Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas dan bertanggung jawab atas pengecekan barang dan pengemasan barang yang telah dipesan oleh pelanggan, tugas dan wewenangnya adalah :

- a. Menerima daftar pesanan dari bagian kasir
- b. Mengecek barang pesanan yang dipesan oleh pelanggan
- c. Melakukan pengemasan barang sesuai dengan pesanan pelanggan
- d. Memberikan barang pesanan kepada bagian pengiriman

5) Bagian pengiriman

Bagian pengiriman bertugas dan bertanggung jawab atas pengiriman barang pesanan kepada pelanggan, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat resi pengiriman barang
- b. Menerima barang yang sudah dikemas dari bagian gudang
- c. Mengirimkan barang ke alamat pelanggan

6) Pimpinan

Pimpinan bertugas dan bertanggung jawab atas semua aktifitas yang dilakukan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan atas operasional perusahaan
- b. Menandatangani semua jurnal yang dibuat oleh bagian keuangan
- c. Pembuat keputusan atas aktifitas yang akan dilakukan dimasa Sekarang dan akan datang.

4.4.2 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada

UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Kurnia Dewi Novitasari selaku pemilik usaha pada tanggal 17 Januari 2022 bahwasannya prosedur yang sudah berjalan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack berjalan dengan cukup baik, akan tetapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Maka dengan dilakukannya rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan yang bertujuan agar dalam aktivitas penjualan berjalan dengan baik serta memperkecil terjadinya kesalahan-kesalahan yang sering terjadi. Prosedur penjualan tunai dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang baik adalah Mulyadi (2016) :

a) Prosedur Order Penjualan

Bagian penjualan menerima order dari pelanggan dan melakukan pembuatan faktur pesanan penjualan tunai untuk dilakukannya pembayaran pada harga barang yang telah dibeli kepada bagian kasir, bukti pembayaran di serahkan kepada bagian gudang, dan bagian pengiriman memberikan barang pesanan kepada pelanggan.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Pada penerimaan kas prosedur dilakukan oleh bagian kasir dilakukan dengan menerima faktur penjualan dari bagian penjualan dan menerima pembayaran dari pelanggan serta memberikan nota pembelian barang kepada pelanggan, dengan diberi tanda pembayaran berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai kepada pelanggan untuk memungkinkan pelanggan dengan bukti tersebut dapat melakukan pengembalian barang yang sudah dibeli dari bagian pengiriman.

c) Prosedur Penyerahan Barang

Bagian pengiriman melakukan prosedur penyerahan barang untuk menyerahkan barang pesanan kepada pelanggan yang sudah melakukan pembayaran kepada bagian kasir.

d) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Bagian kas melakukan pencatatan transaksi pada prosedur pencatatan penjualan tunai yang ditulis dalam jurnal penjualan dan penerimaan kas.

e) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Pada prosedur penyetoran kas ke bank dilakukan oleh bagian kas untuk menyetorkan kas yang telah diterima dari penjualan tunai ke bank.

f) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Bagian keuangan atau akuntansi melakukan prosedur pencatatan penerimaan kas dengan mencatat penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima oleh bank dari bagian kas.

g) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Bagian akuntansi juga melakukan prosedur pencatatan harga pokok penjualan dengan melakukan pembuatan rekapitulasi harga pokok

penjualan berdasarkan data yang diperoleh melalui catatan dalam kartu persediaan.

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Kurnia Dewi Novitasari selaku pemilik usaha UMKM Nyemal-Nyemil Snack tentang prosedur penjualan tunai snack atau makanan ringan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack pada tanggal 17 Januari 2022, peneliti menemukan beberapa kelemahan atau permasalahan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack sebagai berikut:

1. Tidak adanya bagian penjualan sehingga prosedur penjualan dilakukan bersamaan oleh bagian kasir.
2. Adanya *double job* pada bagian kasir.

Berdasarkan hasil wawancara, analisis dan studi literatur maka peneliti memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah :

1. Menambah bagian, yaitu bagian penjualan sendiri untuk memudahkan pada proses penjualan.
2. Memisahkan bagian kasir sendiri dan bagian kasir agar tidak terjadinya *double job* dalam proses penjualan.

Kemudian untuk rekomendasi penjualan tunai snack yang disarankan oleh peneliti adalah :

1. Bagian penjualan menerima order pelanggan, kemudian mencetak daftar pesanan dan diberikan kepada bagian kasir dan bagian gudang.
2. Bagian kasir menerima daftar pesanan dari bagian penjualan, setelah itu bagian kasir menjumlah semua pesanan pelanggan untuk mengetahui jumlah pembayaran yang akan dibayarkan oleh pelanggan, setelah pelanggan melakukan pembayaran, bagian kasir membuat nota menjadi 3 rangkap:

- Nota 1 untuk pelanggan
- Nota 2 untuk bagian kasir dan
- Nota 3 untuk bagian keuangan.

kemudian bagian kasir menerima pembayaran pelanggan secara tunai.

3. Bagian gudang menerima daftar pesanan dari bagian kasir setelah pelanggan melakukan pembayaran, kemudian bagian gudang menyiapkan barang pesanan yang sudah sesuai dengan daftar pesanan, bagian gudang memberikan barang pesanan kepada bagian pengiriman untuk di kirim kepada pelanggan.
4. Bagian pengiriman membuat resi pengiriman barang yang berisikan : (alamat pelanggan, barang yang dipesan, jumlah barang yang dipesan, estimasi pengiriman, tanggal dan hari pengiriman barang). Kemudian bagian Pengiriman mengirimkan barang kepada pelanggan.
5. Pelanggan menerima nota penjualan dan resi pengiriman dari bagian kasir dan bagian pengiriman.
6. Setelah pelanggan menerima resi pengiriman, bagian pengiriman barang pesanan kepada pelanggan,
7. Bagian keuangan menerima nota penjualan dari bagian kasir, kemudian bagian keuangan membuat jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan meminta tanda tangan kepada pimpinan untuk mengeceknya.
8. Pimpinan menerima jurnal penjualan dan nota penjualan dari bagian keuangan untuk ditanda tangani dan melakukan pengecekan apakah sudah sesuai atau tidak, kemudian jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan dikembalikan kepada bagian keuangan untuk di arsipkan.
9. Pelanggan menerima barang pesanan, dan selesai.

Unit organisasi, dokumen dan catatan terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai snack di UMKM Nyemal-Nyemil Snack :

1) Bagian penjualan

- ❖ Menerima order dari pelanggan
- ❖ Membuat daftar pesanan pelanggan yang kemudian diberikan kepada bagian kasir

2) Bagian kasir

- ❖ Menerima daftar pesanan pelanggan dari bagian penjualan
- ❖ Membuat nota pembayaran yang dirangkap menjadi 3
- ❖ Membuat catatan kas keluar

3) Bagian gudang

- ❖ Menyiapkan barang sesuai dengan daftar pesanan pelanggan yang sudah membayar
- ❖ Mengecek barang yang sudah sesuai pesanan
- ❖ Mengemas barang yang akan dikirim kepada pelanggan

4) Bagian pengiriman

- ❖ Menerima barang yang sudah dikemas dari bagian gudang
- ❖ Membuat resi pengiriman dan memberikan kepada pelanggan sebelum pengiriman dilaksanakan
- ❖ Mengirimkan barang pesanan sesuai dengan alamat pelanggan.

5) Bagian keuangan

- ❖ Menerima nota penjualan dari bagian kasir
- ❖ Membuat jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas
- ❖ Meminta tanda tangan kepada pimpinan untuk pengecekan

6) Pimpinan

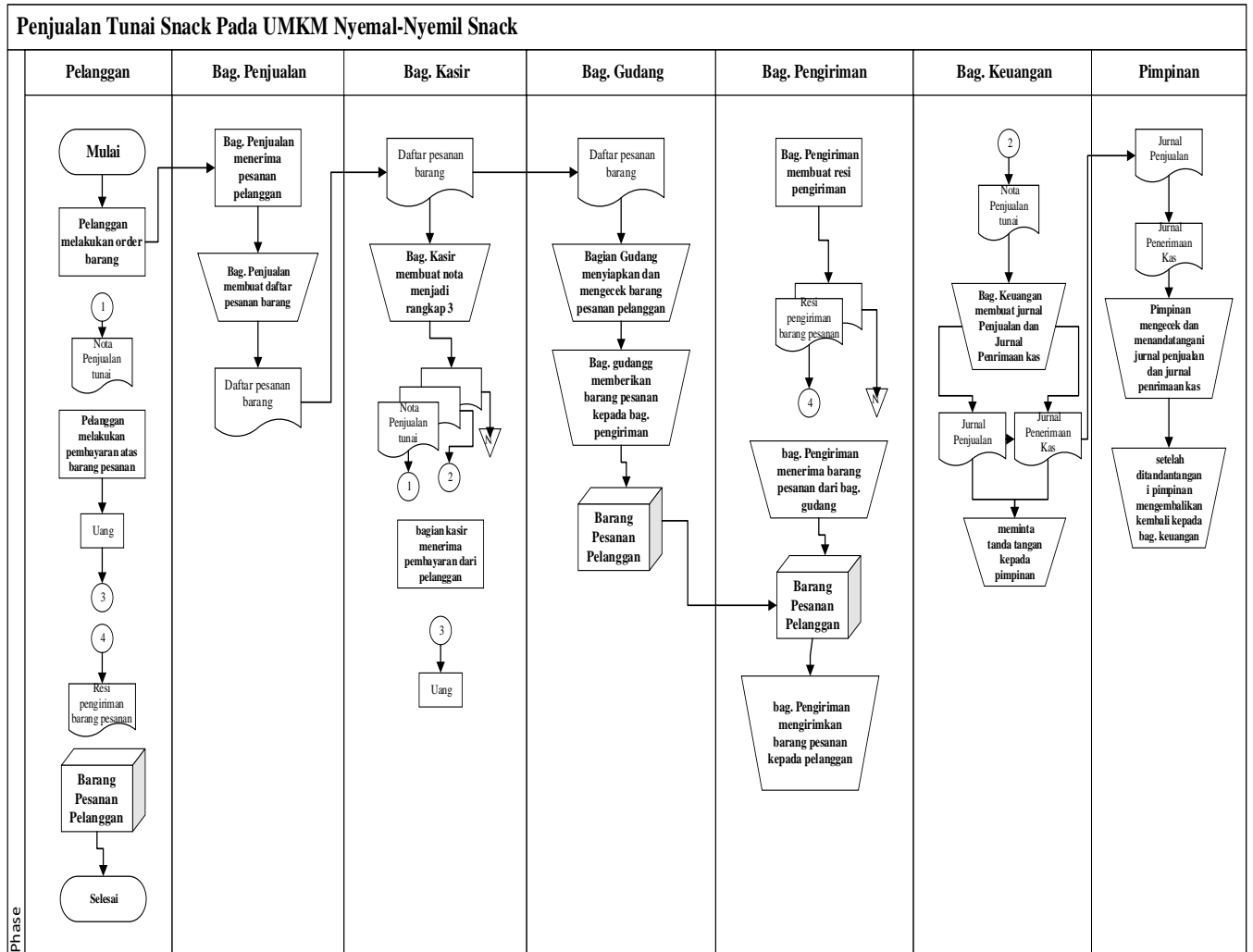
- ❖ Melakukan pengecekan pada jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas serta memberi tanda tangan pada nota penjualan, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.

Dokumen terkait :

- a. Daftar pesanan pelanggan yang dibuat oleh bagian penjualan
- b. Nota penjualan yang dibuat oleh bagian kasir
- c. Resi pengiriman barang pesanan yang dibuat oleh bagian pengiriman
- d. Jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas yang dibuat oleh bagian keuangan

Gambar 4. 4 Rekomendasi Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UMKM

Nyemal-Nyemil Snack



Sumber : Data Diolah Hasil Wawancara dan Analisis (2022)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dan melakukan pembahasan dari data yang diperoleh terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan. Maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dalam aktifitas operasional pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack masih dilakukan dengan sangat sederhana dikarenakan usaha yang baru dibuka selama satu tahun. UMKM Nyemal-Nyemil Snack juga belum memiliki struktur organisasi yang memadai dan baku demi menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu peneliti merancang struktur organisasi yang nantinya akan digunakan oleh UMKM Nyemal-Nyemil Snack agar dalam kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar serta lebih efektif dan efisien, struktur organisasi juga dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan sehingga akan mengurangi kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan.

Aktifitas penjualan yang dilakukan oleh UMKM Nyemal-Nyemil Snack masih dilakukan dengan sangat sederhana dan belum adanya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan didalamnya. Sistem informasi akuntansi penjualan jika diterapkan pada perusahaan akan membantu dalam kegiatan aktifitas penjualan yang lebih efisien dan efektif serta dapat membantu pihak internal atau pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan, dan mengurangi kecurangan-kecurangan yang sering terjadi seperti hilangnya nota penjualan dan barang pesanan yang salah dikirim oleh

perusahaan. Oleh karena itu peneliti merancang sebuah sistem informasi akuntansi penjualan demi kelancaran aktifitas penjualan dan mengurangi kecurangan-kecurangan pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack.

Pada sistem akuntansi UMKM Nyemal-Nyemil Snack juga belum dilakukan dengan secara baku. Sistem akuntansi memiliki peran sangat penting didalam sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh internal perusahaan, oleh karena itu dimilikinya sistem akuntansi dalam perusahaan akan meningkatkan efisien dan efektifan dalam perusahaan untuk mengurangi kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan yang lainnya dalam mengembangkan usaha. Peneliti melakukan rekomendasi sebuah rancangan dokumen yang diperlukan sebagai penunjang sistem akuntansi pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack dalam kegiatan penjualan terdiri dari: Jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas yang masih belum ada dalam sistem akuntansi UMKM Nyemal-Nyemil Snack.

5.2 Saran

Hasil penelitian memberikan rekomendasi pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan untuk menambahkan bagian penjualan untuk rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan, pada dokumen seperti contoh nota penjualan untuk dirangkap sebanyak 3 untuk mencegah kecurangan yang terjadi yang disebabkan oleh hilangnya dokumen atau kelailaian karyawan dalam tugasnya. Diharapkan rekomendasi-rekomendasi pada prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dapat diterapkan dengan baik oleh UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan dalam kegiatan penjualan perusahaan, demi tercapainya target dan operasional perusahaan yang berjalan dengan baik serta pimpinan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan bagi peneliti hasil dan pembahasan pada sistem informasi akuntansi penjualan bisa

menjadi pedoman dalam menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dengan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang dibutuhkan oleh UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al Karim dan Terjemahan

Al-Fatta. Hanif. 2007. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Publik Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azhar, susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu)*. Edisi Kesatu. Bandung. Lingga Jaya.

Dwiputri, Ririt. Didin, Setyawan. Sakila. (2020). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Capella Dealer*. Jurnal Responsive Teknik Informatika. Vol.4. No. 1

Fatimatuz, Zahro. (2019). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Motor Mayang Jember*. International Journal of Social Science and Business. Vol 3. No.3

Firdaus, Dony Waluya. Dimas, Widyasastrena. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technoprenuer*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5. No. 2.

Hakiki, Arista. Meita, Rahmawati. Agil, Novriansa. 2020. "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. Journal Of Sriwijaya Community Servies. Vol 01. No. 01.

Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Produk Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor. Ghalia Indonesia

Marina, Anna. Imam, sentot. Ma'ruf, Syaban. Agusdiswana, Suarni.2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Pratikal*. Surabaya. UM Surabaya Publishing.

Mulyadi. 2004. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Empat. Jakarta: Salemba Empat

- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sitem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Robins, Stephen P. Timothy, A Judge. 2014. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Damayanti Dian. Jakarta: Salemba Empat.
- Saraswati, Esti. Riza, Rizqiyah. Irawan, Randikaparsa. 2021. “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 04. No. 1
- Septiani, Rohma. Fista Apriani Sujaya, Febriana Alisa Dewi, Reza Mega Ariyani. (2022). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi Marketing Pada UMKM Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang)*. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol. 10. No. 1
- Subtabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Vica, Anggun. Rika Yuliasuti. (2020). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong ASi Baa Bagbit)*. *Jurnal Simasi*. Vol. 1. No. 01.
- Zamzami, N. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Yayasan Al-Inayah Purwosari Pasuruan. Ethesis UIN Malang*.

[UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah \[JDIH BPK RI\]](#)

diakses tanggal 03 April 2022 14.33

[Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 282 | Learn Quran Tafsir \(learn-quran.co\)](#) di akses tanggal 11

April 2022 16.08

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi



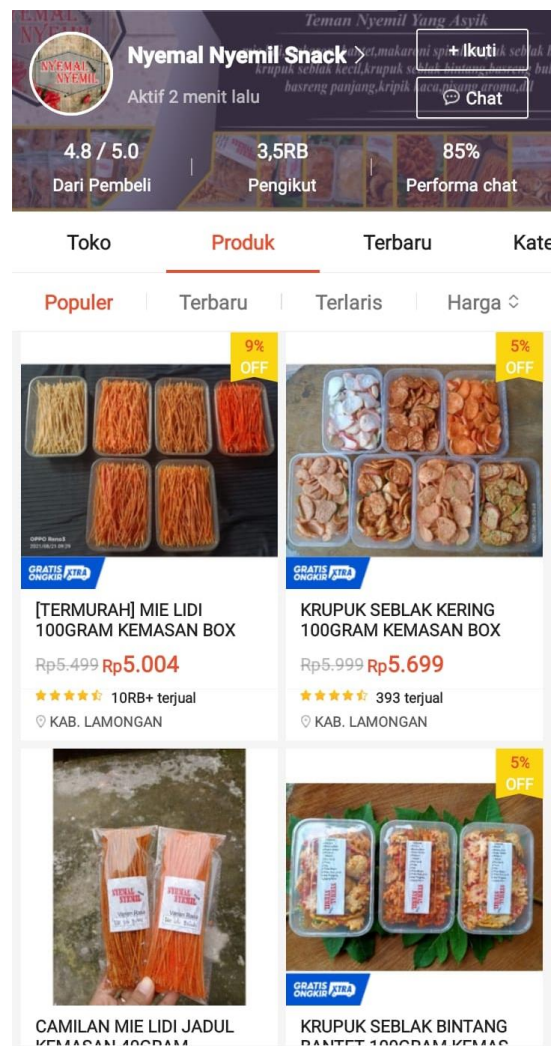
Gambar 1 Produk Makroni UMKM Nyemal-Nyemil Snack



Gambar 3 Produk Mie Lidi UMKM Nyemal-Nyemil Snack



Gambar 3 Produk Basreng UMKM Nyemal-Nyemil Snack



Gambar 4 Toko Online UMKM Nyemal-Nyemil Snack

Lampiran 2. Biodata peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Rahma Arifah Muflikhah
 Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 01 Mei 2000
 Alamat Asal : Ds. Japanan RT 01 RW 01, Kemlagi, Mojokerto
 Telepon/Hp : 085852487043
 E-mail : icharahma0105@gmail.com
 Linked In : Rahma Arifah Muflikhah

Pendidikan Formal

2004-2006 : TK/RA Manbaul ‘Ulum Japanan
 2006-2012 : MI Manbaul ‘Ulum Japanan
 2012-2015 : MTsN 3 Tambakberas Jombang
 2015-2018 : MAN 3 Tambakberas Jombang
 2018-2022 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
 Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Fomal

2012-2018 : Pondok Pesantren Putri Al-Mardliyyah Bahrul Ulum
 Tambakberas Jombang
 2018-2019 : Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly UIN Maulana Malik Ibrahim
 Malang
 2018-2019 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang
 2019-2020 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maulana
 Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- 2018-2019 : Anggota HMJ AKUNTANSI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2018-2019 : Sekerataris Accounting Fair 2019
- 2018-2019 : Divisi Pubdekdok PBAK-F 2019
- 2018-2019 : Divisi Humas PBAK-J 2019
- 2020 : Surveyor Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang

Pengalaman Magang

- 2021 : Admin Perpajakan PT Perkebunan Nusantara XII Bangelan Kabupaten Malang




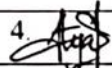
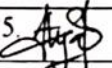

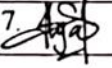


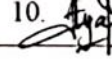
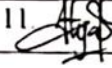
Akivitas dan Pelatihan

- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Mengawal Indonesia Bebas Radikalisme dan Narkoba” tahun 2018.
- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Aktualisasi Gerakan Mahasiswa Ekonomi Di Era Millennial, Sebagai Manifestasi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat” tahun 2018
- Peserta Accounting Gathering Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Yang Tinggi (SDGs No.8)” tahun 2018
- Peserta Pelatihan Excel “Pengolahan Data Berbasis Microsoft Excel sebagai Bekal Kompetensi Akuntan Masa Depan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021
- Peserta Webinar “Integrasi Sains dan Islam dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa” Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021
- Peserta Webinar “Parade Entrepreneurship” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021

Lampiran 3. Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rahma Arifah Muflikhah
 NIM/Jurusan : 18520108/Akuntansi
 Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
 Judul Skripsi : "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan)"

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	02 Desember 2021	Pengajuan Outline	1. 
2	29 Desember 2021	Konsultasi dan revisi judul	2. 
3	19 Januari 2022	Konsultasi dan ACC judul	3. 
4	29 Januari 2022	Konsultasi bab 1	4. 
5	24 Februari 2022	Konsultasi dan revisi bab 123	5. 
6	13 Maret 2022	Konsultasi dan revisi bab 123	6. 
7	15 Maret 2022	Revisi dan acc bab 123	7. 
8	25 Maret 2022	Seminar Proposal	8. 
9	25 April 2022	Acc Proposal Skripsi	9. 
10	09 Juni 2022	Revisi dan ACC skripsi	10. 
11	15 Juni 2022	ACC Keseluruhan	11. 

Malang, 15 Juni 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Yuniarti Hidavah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
 NIP. 197606172008012020

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rahma Arifah Muflikhah
NIM : 18520108
Handphone : 085852487043
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Email : icharahma0105@gmail.com
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Nyemal-Nyemil Snack Kab. Lamongan)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	18%	5%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Juni 2022
UP2M

Zuraidah, S.E., M.SA
NIP 197612102009122001